

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SD NEGERI 09 BILAH BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ASTRI MADA SARI

NIM. 2120500031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SD NEGERI 09 BILAH BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ASTRI MADA SARI

NIM. 2120500031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SD NEGERI 09 BILAH BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
ASTRI MADA SARI
NIM. 2120500031**

Pembimbing I


**Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002**

Pembimbing II


**Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIP. 198810122023212043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Astri Mada Sari

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

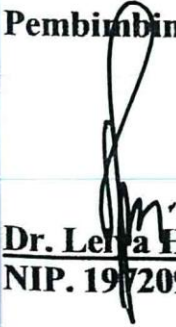
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan senenuhnya terhadap skripsi a.n Astri Mada Sari yang berjudul: **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

Pembimbing II


Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIP. 198810122023212043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astri Mada Sari

NIM : 2120500031

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025
Menyatakan



Astri Mada Sari
Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astri Mada Sari

NIM : 2120500031

Fakultas/Tarbiyah : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025



Astri Mada Sari

NIM. 2120500031

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Mada Sari

NIM : 2120500031

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Tebing Linggahara II, kec. Bilah Barat, Kab.
Labuhanbatu, Prov. Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025

Pembuat Pernyataan



Astri Mada Sari

NIM. 2120500031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Astri Mada Sari
NIM : 2120500031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
IP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
IP. 19730902 200801 2 006

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Ferti Vioni, S.Si., M.Pd.
IP. 19881008 202403 2 001

Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIP. 19881012 202321 2 043

Realaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat : Ruang Sidang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Waktu : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,75 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,77
Redikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

ippsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat
: Astri Mada Sari
: 2120500031
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 7 November 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Astri Mada Sari

Nim : 2120500031

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model

Pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA di Kelas IV

SD Negeri 09 Bilah Barat

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini kemungkinan disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, peneliti menawarkan penerapan model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu upaya untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut agar hasil belajar siswa meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat dan apakah model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat dengan jumlah 14 siswa. Instrumen pengumpulan data meliputi tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis penelitian yang dilakukan secara deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada prasiklus hanya mencapai 28,57%. Pada siklus I ketuntasan belajar meningkat menjadi 42,86% pada pertemuan pertama dan 64,28% pada pertemuan kedua. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 71,42% pada pertemuan pertama dan 85,71% pada pertemuan kedua. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik dan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Make a Match*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Astri Mada Sari

Reg. Number : 2120500031

Thesis Title : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model

Pembelajaran Make a Match pada pembelajaran IPA di Kelas IV

SD Negeri 09 Bilah Barat

This research is motivated by the low student learning outcomes. This is likely due to the use of inappropriate learning models so that students are less active and less enthusiastic in participating in learning activities. Therefore, the researcher offers the application of the make a match learning model as an effort to find a solution to this problem so that student learning outcomes improve. The problem formulation in this study is how to improve student learning outcomes through the make a match learning model in science learning in grade IV of SD Negeri 09 Bilah Barat and whether the make a match learning model can improve student learning outcomes. The purpose of this study is to determine the improvement in student learning outcomes through the make a match learning model. The type of research used is Classroom Action Research Kurt Lewin model consisting of four stages, namely: planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were 14 grade IV students of SD Negeri 09 Bilah Barat. Data collection instruments include learning outcome tests and observation sheets. The research analysis techniques used are descriptive, qualitative and quantitative. The results of this study indicate that student learning completeness in the pre-cycle only reached 28.57%. In cycle I, learning completion increased to 42.86% in the first meeting and 64.28% in the second meeting. In cycle II, student learning completion increased to 71.42% in the first meeting and 85.71% in the second meeting. Based on the results of this study, it can be concluded that efforts to improve student learning outcomes through the make a match learning model in science subjects can be implemented well and are proven to be able to improve the learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 09 Bilah Barat.

Keywords: Learning Model, Make a Match, Learning Activity

ملخص البحث

الاسم : أستري ماذا ساري

رقم الطالب : ٢١٢٠٥٠٠٠٣١

العنوان : جهود لتحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال نموذج التعلم "مايك أ ماتش" في تعلم العلوم في الصف الرابع الابتدائي الحكومي ٠٩ ببلاه بارا

يستند هذا البحث إلى انخفاض نتائج تعلم الطلاب، ويعود ذلك إلى عملية التعلم المتمركزة حول المعلم، مما يؤدي إلى انخفاض نشاط الطلاب وحماستهم للمشاركة في أنشطة التعلم. وتتمثل مشكلة البحث في كيفية تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال نموذج التعلم "التوفيق" في دروس العلوم للصف الرابع

خلال نموذج التعلم طابق البطاقات. اما نوع البحث .الابتدائي في مدرسة نيجري ببلاه بارا
المستخدم فهو البحث الاجرائي الصفي وفق نموذج كورت ليفين الذي يتكون من ٤ مراحل وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتأمل. اما موضوع البحث فهم تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٩ ببلاه برات وعددهم ١٤ تلميذا. وادوات جمع البيانات تشمل اختبار نتائج التعلم في مرحلة ما قبل .واوراق الملاحظة. اما اسلوب تحليل البحث فقد اجري بشكل وصفي نوعي وكمي الدورة لم تتجاوز ٢٨,٥٧٪ بمتوسط. وفي الدورة ١ ارتفعت نسبة الاتقان الى ٤٢,٨٦٪ في اللقاء الاول و٦٤,٢٨٪ في اللقاء الثاني بمتوسط. وفي الدورة ٢ ارتفعت نسبة اتقان التلاميذ الى ٧١,٤٢٪ في اللقاء بناء على نتائج هذا البحث يمكن الاستنتاج ان الجهود .الاول و٨٥,٧١٪ في اللقاء الثاني بمتوسط
المبنولة لزيادة نتائج تعلم التلاميذ من خلال نموذج التعلم طابق البطاقات في مادة العلوم قد تحققت بشكل جيد وثبتت فعاليتها في تحسين نتائج تعلم تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية
٠٩ ببلاه برات.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم طابق البطاقات، نتائج التعلم

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang diharapkan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat**” ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Serta penulisan ini tidak dilalui dengan mudah karena terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan serta literature yang ada pada penulis. Namun, berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si** selaku Pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan **Diyah Hoiriyah, M.Pd** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. **Nursyaidah, M.Pd.,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. **Dr. Erna Ikawati, M.Pd** selaku Penasehat Akademik yang selama ini selalu memberikan dukungan, serta saran masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary khususnya staf pegawai yang berada di kantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. **Yusri Fahmi, S,Ag, M.Hum.,** selaku kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.

7. **Lottung Simamora, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SD Negeri 09 Bilah Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan **Nurkamilah, S.Pd, SD.** selaku Guru kelas IV yang telah membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian berlangsung sampai selesai.
8. Terkhusus dan teristimewa untuk Orang Tua tercinta, Ayahanda **Jumadi** dan Ibunda **Erlina Nasution**, mereka tidak pernah duduk di bangku kuliah, namun kasih sayang, doa dan kerja keras merekalah yang menjadi alasan utama penulis bisa sampai ditahap ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bukti kecil dari cinta dan bakti penulis kepada orang tua yang selalu menjadi sumber semangat, inspirasi dan teladan sepanjang hayat.
9. Terimakasih kepada Saudara dan saudari penulis, Eka Muliana, Riski Apdila, Deri Pramana serta keponakan penulis, Rifki Ardiansyah dan Falisha Humairoh, telah memberi motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada keluarga besar penulis, sepupu-sepupu tercinta penulis yang telah memberikan semangat, doa dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan : Amelia Khairani selian, Bella Meilani Br. Marpaung, Nurul Hasanah Lubis, Ummi Kalsum Harahap, dan Waskiah Nur yang telah kebersamaan, memberikan dukungan, motivasi selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu ada di saat-saat penulis membutuhkan bantuan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada teman-teman PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Terimakasih kepada abang, Wahyu Dalimunthe yang telah memberi dukungan dan ketenangan di tengah dinamika proses penyusunan skripsi. Setiap dorongan dan pengertian yang diberikan memiliki arti besar dalam perjalanan akademik ini.
15. Terakhir, terimakasih kepada wanita yang memiliki impian besar yaitu Astri Mada Sari. Terimakasih telah bertahan dan berusaha keras dan menguatkan diri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kemudahan langkah penulis dalam meraih cita-cita, termasuk keinginan untuk menunaikan ibadah haji bersama keluarga. Aamiin.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025



Astri Mada Sari

NIM. 2120500031

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
SURAT PENGESAHAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
c. Indikator Hasil Belajar	15
2. Teori Belajar Kognitif	18
3. Pengertian Model Pembelajaran.....	19
4. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	20
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	20
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	23

c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	25
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	25
5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	26
a. Pengertian Mata Pelajaran IPA	26
b. Karakteristik IPA	27
c. Tujuan Mempelajari IPA	28
6. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	29
B. Kerangka Berpikir	37
C. Penelitian Terdahulu.....	38
D. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis dan Metode Penelitian	43
C. Latar dan Subjek Penelitian	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	51
F. Teknik Analisis Penelitian	54
G. Sistematika Pembahasan.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Analisis Data Prasiklus.....	58
B. Pelaksanaan Siklus I.....	61
C. Pelaksanaan Siklus II	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi Penelitian	86
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Mata Pelajaran IPA.....	4
Tabel III.1 <i>Time Schedule Research</i>	42
Tabel III.2 Validasi Tes Hasil Belajar Siswa	45
Tabel III.3 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal... ..	46
Tabel III.4 Kriteria Tingkat Kesukaran	47
Tabel III.5 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel III.6 Deskripsi Tabel Daya Pembeda	49
Tabel III.7 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes Hasil Belajar.....	49
Tabel III.8 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Guru dan Siswa... ..	55
Tabel IV.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	60
Tabel IV.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	64
Tabel IV.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	69
Tabel IV.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	75
Tabel IV.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Jenis-jenis Akar.....	31
Gambar II.2 Jenis-jenis Batang	32
Gambar II.3 Jenis-jenis Daun.....	33
Gambar II.4 Bagian-bagian Bunga.....	35
Gambar II.5 Bagian-bagian Buah dan Biji.....	36
Gambar II.6 Kerangka Berpikir.....	37
Gambar III.1 Kualitas Pengecoh Soal... ..	50
Gambar III.2 Tahapan PTK dari Kurt Lewin... ..	51
Gambar IV.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus	60
Gambar IV.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	65
Gambar IV.3 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	70
Gambar IV.4 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	75
Gambar IV.5 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 2 Tabel Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Lampiran 3 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 4 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 5 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Lampiran 6 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal

Lampiran 16 Soal Tes Siswa

Lampiran 17 Kunci Jawaban

Lampiran 18 Validitas Soal

Lampiran 19 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah lingkungan belajar yang nyaman dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan. Pendidikan mencakup pengajaran keterampilan khusus dan juga mencakup aspek yang lebih mendalam seperti pengetahuan, pemahaman, dan kebijaksanaan.¹ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena Pendidikan merupakan salah satu masalah dari zaman ke zaman yang mendapat perhatian manusia. Kecerdasan manusia dapat dilihat dari pendidikan seseorang. Pada awalnya, orang tua mendidik anak hanya dengan kecintaan dan kebijaksanaan dalam pergaulan sehari-hari anak. Pendidikan harus terus berubah dan memerlukan peningkatan yang berkelanjutan.² Oleh karena itu, pembaharuan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa dimulai dari pengajaran yang melibatkan beberapa elemen, yaitu guru, siswa, fasilitas, kondisi ruang kelas, lingkungan sekolah dan efektivitas pembelajaran. Artinya bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa dan peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas bangsa.

¹ Pristiwanti Desi, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4, No. 6, 2022, hlm. 7911-7913.

² Asep Abdul Aziz, "Model Analisis Kebijakan Pendidikan", *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Volume 4, No. 2, Desember 2020, hlm.1.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar sehingga pada diri siswa terjadi proses pengelolaan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar. Dalam pembelajaran, siswa memberikan bantuan untuk memfasilitasi perolehan ilmu, keterampilan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa.³ Singkatnya pembelajaran adalah proses yang membantu siswa agar dapat belajar secara optimal. Proses ini berlangsung sepanjang hidup manusia dan bisa terjadi dimana saja dan kapanpun.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi seorang siswa dalam pembelajaran dapat dinilai dari pencapaian akademisnya yang tercermin dalam hasil belajar dari tugas dan ujian yang diberikan oleh guru, siswa dengan aktif untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru juga mendukung hasil belajar siswa.⁴ Untuk menilai keberhasilan belajar siswa, dapat dilihat seberapa baik siswa memahami materi dan perilaku yang mereka tunjukkan. Namun, pencapaian hasil belajar antara satu siswa dengan siswa lainnya tidak selalu memiliki persamaan. Diantara siswa tersebut ada yang

³ Aulia Dini Hanifah et al, "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif", *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Volume 2. No 1, Maret 2022, hlm. 43. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>

⁴ Afiah Muktar dan Lukqman MD "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar ", *Jurnal Idaarah*, Volume 4, No. 1, Juni 2020, hlm.4-5.

memiliki nilai tinggi terhadap hasil belajarnya dan ada juga yang memiliki nilai rendah terhadap hasil belajarnya. Agar memperoleh tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan, guru harus mampu menciptakan strategi, model pembelajaran serta kondisi yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa dapat aktif di dalam suatu pembelajaran.

Peran Guru sangat penting serta berpengaruh di dalam pembelajaran, Guru tidak hanya mentransfer ilmu dan pengetahuan saja kepada siswa, tetapi guru diharuskan supaya bisa menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru di dalam suatu pembelajaran tentu berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Jika guru menggunakan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa di dalam pembelajaran, tentu siswa akan belajar lebih rajin dan lebih semangat. Sebaliknya, jika guru hanya memberikan penjelasan secara monoton, siswa mungkin merasa cepat jenuh dan bosan selama proses pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran sesuai, minat belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga mereka akan lebih aktif dan hasil belajar pun meningkat.⁵

Kenyataan yang ditemukan di SD Negeri 09 Bilah Barat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum optimal. Hal ini dapat di buktikan dengan studi pendahuluan, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat. Dalam pembelajaran

⁵ Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, No. 2, 2020, hlm. 321. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>

tersebut terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurkamilah, pada Rabu, 20 November 2024 diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran IPA yang menunjukkan bahwa hanya beberapa siswa saja yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ketika selesai pembelajaran, guru menanyakan kembali tentang materi pelajaran khususnya materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, namun hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang fokus pada materi yang diajarkan. Hal ini menandakan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal.⁶

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Mata Pelajaran IPA

No	Siswa Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Siswa
1	IV	<75	Tidak Tuntas	9
2	IV	>75	Tuntas	5
Jumlah				14

⁶ Karmilah, Guru SD Negeri 09 Bilah Barat, Wawancara (Tebing Linggahara, 20 November 2024. Pukul 10.29 WIB).

Melihat kondisi tersebut, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *make a match*. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang meneliti tentang model pembelajaran *make a match*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khafifah Harahap menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa.⁷ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Hanik Atur Rohmah bahwa adanya bukti peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a match*.⁸

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan karena melibatkan aktivitas siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi soal dan berisi jawaban dari soal-soal tersebut. Melalui kegiatan ini, Siswa lebih berani untuk berinteraksi dengan sesama teman untuk bertanya mengenai soal dan jawaban sehingga membentuk mental siswa untuk belajar bersama dan berdampingan, siswa menjadi lebih aktif, mementingkan kepentingan individu dan menekankan kepentingan kelompok. Kerja sama antar siswa terwujud dengan dinamis

⁷ Nurul Khafifah, Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 0301 Sosopan; *Skripsi*, (Uin Syahada Padangsidimpuan 2023).

⁸ Hanik Atur Rohmah, Penerapan Strategi *Make a Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas IV Mi Fathur Rahmah Ponorogo, *Skripsi*, (Ponorogo, 2022).

serta suasana suara kegembiraan akan tumbuh dengan sendirinya di dalam suatu proses pembelajaran.⁹

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang tidak hanya mencakup konsep, teori, dan objek, tetapi juga cara menemukan kejadian di alam semesta. IPA merupakan serangkaian pengetahuan yang disusun secara sistematis dan terdiri dari fakta-fakta yang diperoleh dari fenomena alam yang berkembang melalui proses ilmiah, serta mengandung nilai dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA penting untuk pendidikan karena memberi siswa kemampuan untuk berpikir lebih cepat, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan apa yang mereka ketahui, dan menemukan jawaban atas keingintahuan mereka.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran bervariasi

yang dapat memberikan semangat siswa sehingga hasil belajar

⁹ Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: Unisri Press, 2022), hlm. 7.

¹⁰ Satriawati dan Bellona (ed), *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Ruang Tentor, 2025), hlm.1.

meningkat.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang tersebut, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu pada peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul peneliti ini, antara lain :

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹¹ Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.
2. Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan karena melibatkan aktivitas siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

¹¹ Muliandy Wahidin, "Manfaat Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 2, No.1, 2024, hlm. 99.

Model pembelajaran ini berfokus pada siswa, yaitu siswa berpartisipasi dan berusaha dalam menemukan pasangan untuk mempelajari suatu topik atau masalah dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa diberi tugas untuk mencari pasangan yaitu kartu soal dengan kartu jawaban yang sesuai. Dalam model pembelajaran ini, siswa dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok menggenggam kartu soal dan kelompok lainnya menggenggam kartu jawaban.¹² Penggunaan model pembelajaran ini dapat mendorong siswa menjadi aktif serta mengembangkan kerjasama dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA juga merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.¹³

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

¹² Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: Unisri Press, 2022), hlm. 7.

¹³ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Sleman: Budi Utama, 2019), hlm. 268.

1. Bagaimana upaya model *make a match* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat?
2. Apakah model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui upaya penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang penerapan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat, sebagai dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan hasil kualitas proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterampilan penyesuaian strategi dengan materi.
- 3) Sebagai bahan referensi pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuan diri sendiri.
- 3) Meningkatkan pemikiran kritis siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan bahasan mengenai usaha memajukan kemampuan guru.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penelitian model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan ini berdasarkan tes hasil belajar siswa mencapai nilai sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% siswa mencapai nilai ketuntasan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah capaian atau peningkatan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu menguasai materi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, setelah dipengaruhi oleh model pembelajaran. Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari pengalaman belajar. Perubahan ini bersifat relatif permanen dan dapat diukur melalui berbagai metode evaluasi. Hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁴

Menurut Robert M Gagne, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu berupa kemampuan baru yang diperoleh setelah proses pembelajaran. perubahan tersebut mencapai lima kategori utama, yaitu informasi verbal (pengetahuan yang dapat

¹⁴ Masturin dan Wahyu Khoiruzzaman, *Model dan Hasil Pembelajaran Blended Learning*, (Lawana: 2025), hlm.18.

diungkapkan secara lisan), keterampilan intelektual (kemampuan pemecahan masalah dan berpikir logis), strategi kognitif (kemampuan mengelola proses berpikir), sikap (perubahan perilaku), dan keterampilan motorik (kemampuan melakukan aktivitas fisik yang terkoordinasi).¹⁵ Hasil belajar mencerminkan keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang telah ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁶ Hasil belajar diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru, dengan tujuan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar mencerminkan keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan),

¹⁵ Muhammad Syaikhul Basyir et al., “Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 7, No.1, Mei 2022, hlm. 98.

¹⁶ Ina Magdalena et al., “Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Volume 2, No.1, Juni 2020, hlm.133.

tetapi juga afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dengan mengetahui hasil belajar, maka seorang pendidik dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara alami, manusia lahir tanpa pengetahuan apapun. Namun, dibalik ketidaktahuan tersebut, manusia memiliki potensi, seperti potensi beragama, minat, dan bakat. Potensi-potensi ini tidak akan berkembang tanpa adanya pembinaan melalui proses pendidikan. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar manusia, yaitu:

Faktor internal, adalah faktor yang berasal dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor ini adalah : a) faktor fisik, yaitu faktor kesehatan. Sehat berarti seluruh tubuh dan bagian-bagiannya dalam kondisi baik atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan tubuh yang sehat, yang memengaruhi proses belajar seseorang. Jika kesehatan terganggu, maka proses belajar pun akan terganggu. Selain itu, seseorang akan cepat merasa lelah dan kurang bersemangat dalam belajar.

Faktor psikologis, berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor ini meliputi : 1) Kecerdasan, yaitu kemampuan yang mencakup tiga aspek: kemampuan menghadapi dan beradaptasi dengan situasi baru secara cepat dan efektif; 2) Perhatian, yaitu tingkat aktivitas jiwa yang difokuskan sepenuhnya pada suatu objek

atau sekelompok objek; 3) Minat, yaitu kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu; 4) Bakat, yang merupakan potensi untuk belajar. Potensi ini baru akan menjadi keterampilan nyata melalui pembelajaran dan latihan. Jelas bahwa bakat memengaruhi hasil belajar, jika materi pelajaran sesuai dengan bakat siswa, hasil belajarnya akan lebih baik karena ia menikmati proses belajar dan termotivasi.

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi : 1) faktor keluarga, yaitu siswa yang belajar akan dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam keluarganya, seperti cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di rumah, dan kondisi ekonomi keluarga; 2) faktor sekolah, yaitu segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah dan memengaruhi proses belajar, termasuk metode pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antar siswa, disiplin, materi pelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran, serta kondisi bangunan sekolah; 3) faktor masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peranan penting dalam memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga, sekolah dan

¹⁷ Rifqi Festiawan, "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran", *Makalah*, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2020), hlm. 10-11.

masyarakat saling berkaitan dan berkontribusi terhadap proses belajar siswa di sekolah.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap siswa dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Indikator hasil belajar adalah kriteria atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Indikator ini menggambarkan perilaku atau kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Dalam menjelaskan Hasil belajar, para ahli pendidikan merujuk pada kerangka tujuan pendidikan yang telah dikemukakan oleh para tokoh, salah satunya mengacu kepada pendapat Blomm, dimana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga domain yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan kemampuan berpikir.
- 2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku dan nilai yang menekankan kepada perasaan dan emosi, serta minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek-aspek perkembangan motoric, koordinasi

otot, dan keterampilan-keterampilan fisik.¹⁸

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom mengatakan, semua usaha yang mencakup aktifitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (berkreasi).

Hasil belajar menurut taksonomi Bloom yang telah direvisi, dalam ranah kompetensi kognitif (pengetahuan) itu terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu :

a) Mengingat (C1)

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari ingatan maupun memori yang sudah jangka panjang. Mengingat penting sebagai bekal untuk belajar serta menyelesaikan masalah pengetahuan tercapai dalam tugas-tugas lebih kompleks.

b) Memahami (C2)

Siswa dapat dikatakan dapat memahami apabila mereka dapat mengkontruksi makna atau pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan, maupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer.

c) Menerapkan (C3)

¹⁸ Ida Farida, Evaluasi Pembelajaran, 13, (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.11.

Proses kognitif menerapkan yang melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah, kategori, mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif, yakni mengeksekusi dan mengimplementasikan,

d) Menganalisis (C4)

Menganalisis melibatkan proses memecah materi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil serta menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut, juga hubungannya dengan keseluruhan struktur. Proses analisis mencakup aktivitas kognitif seperti membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusi.

e) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi didefinisikan sebagai mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Kriteria yang sering dipakai mencakup kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Proses evaluasi meliputi kemampuan kognitif dalam memeriksa dan mengkritisi.

f) Berkreasi (C6)

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang koheren atau berfungsi. Proses kreatif ini terbagi dalam tiga tahap, yaitu memahami masalah, yang di dalamnya siswa mencoba memahami tugas asesmen

dan mencari solusinya; perencanaan solusi.¹⁹ yaitu siswa mengevaluasi kemungkinan dan merancang langkah-langkah yang bisa dilakukan; serta pelaksanaan solusi, yang di dalamnya siswa berhasil menjalankan rencana yang telah dibuat.

2. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar menurut Jean Piaget adalah bahwa belajar juga disebut perkembangan belajar yang merupakan proses mengolah informasi dalam rangka membangun pengetahuannya sendiri. Teori belajar merupakan cara yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menyampaikan atau menerima ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran. Keberhasilan individu dalam belajar sangat bergantung pada kesiapan dan kematangan perkembangan kognitifnya, semakin berkembang kemampuan berpikir seseorang, semakin tinggi pula kemampuannya dalam memahami dan mengaitkan informasi baru dengan pengalaman-pengalamannya. Dengan demikian, proses belajar yang efektif terjadi apabila siswa aktif berinteraksi dengan lingkungannya serta diberi kesempatan untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri.²⁰

Teori ini mendukung penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dalam model *make a match*, siswa dituntut untuk aktif mencari pasangan kartu yang sesuai dengan

¹⁹ Djuwairiah Ahmad, *Pembelajaran Berorientasi Hots* (Yogyakarta : Nas Media Pustaka, 2023), hlm. 34-39.

²⁰ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm.135

konsep yang dipelajari. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir, mengingat dan mengolah informasi secara mandiri, sehingga terjadi proses konstruksi pengetahuan sebagaimana dijelaskan piaget. Selain itu, karena pembelajaran IPA menekankan pada pengetahuan, pengalaman langsung, dan pemahaman konsep. Dengan demikian, teori piaget menjadi landasan kuat bahwa *make a match* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif dan interaksi sosial antar siswa.

3. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana yang ditempuh guru dan siswa yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran.²¹

Istilah desain dapat diartikan sebagai tampilan grafis prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan. Uraian atau penjelasan menunjukkan bahwa suatu model desain pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi, komunikasi, system, dan sebagainya. Tentu saja semua mengacu pada bagaimana penyelenggaraan proses belajar

²¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematikk SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.65.

dengan baik.

Kesimpulannya adalah bahwa model pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya.

4. Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban dari kartu pertanyaan yang dipegang. Model pembelajaran ini dapat menjadikan suasana proses belajar mengajar menjadi menyenangkan karena aktivitas belajar siswa dengan menggunakan permainan kartu pasangan.²² Model pembelajaran *make a match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerja sama dengan temannya.

Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan sebuah pemahaman konsep mengenai materi yang sulit kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa mencari pasangan kartu yang

²² Desta Romansyah, Asep Sukenda Ekok dan Aren Frima, "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Volume 6, No.2, 2022, hlm.1821. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2316>

merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya. Siswa yang dapat menemukan pasangannya, diberi poin.²³

Menurut Rusman, model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dengan cara siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.²⁴ *Make a match* merupakan teknik yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan mencari pasangan berdasarkan kartu yang mereka pegang. Ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan memahami suatu konsep atau materi di dalam pembelajaran.

Menurut Anita Lie, model pembelajaran *make a match* adalah sebuah teknik pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Dalam model ini, siswa bekerja dalam pasangan untuk mencari kecocokan, baik itu berupa kata, definisi, gambar atau konsep yang relevan dengan topik pembelajaran.²⁵ Siswa tidak hanya mendengar, tapi bergerak mencari pasangan dan harus berdiskusi singkat dan berkomunikasi.

model pembelajaran *make a match* memiliki ciri-ciri utama yaitu siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang

²³ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match* (Surakarta: Unisri Press, 2021), hlm. 12-13.

²⁴ Anly Maria et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Make a Match* Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Masagi*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm.4.

²⁵ Suci Perwita Sari, sazkia Aprilia dan Khalifatussadiyah, “ Penggunaan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Education Journal of Elementary School*, Volume 1, No.1, 2020, hlm.21

merupakan pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi yang sudah ditentukan dalam kartu yang telah disediakan. siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh sendirinya, serta pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.²⁶ Model pembelajaran ini dapat digunakan pada materi pelajaran apa saja dan pada semua tingkat usia sekolah.

Model pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan siswa yang gemar dalam bermain. Model pembelajaran *make a match* ini cocok diterapkan pada kelompok-kelompok kecil dan harus didukung dengan keaktifan siswa dalam mencari pasangan dalam pertanyaan maupun jawaban di dalam kartu yang telah disediakan.²⁷ Dengan model pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memiliki pengalaman belajar yang sangat bermakna.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang mencari kartu pasangan dan mendorong siswa

²⁶ Asriana Harahap dan Nurul Khafifah Harahap, "Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 0301 Sosopan", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 3, No. 2, 2023, hlm. 214.

²⁷ Luthfiah Lintang, Lelya Hilda dan Nur Fauziah Siregar, "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dan Model Pembelajaran *Pair Cheks*", *Jurnal Arithmetic*, Volume 3, No.1, Mei 2021, hlm. 51.

untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, karena siswa harus bekerja sama dalam mencari pasangan yang sesuai dengan konsep atau informasi yang diberikan.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *make a match* dijelaskan *Lorna Curran* yang dikutip oleh Anita Lie:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Kemudian setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang, dan setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktunya akan diberi poin
- 3) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya, maka akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati
- 4) Setelah satu babak, kartu di kocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 5) Siswa bisa bergabung dengan siswa lainnya yang telah memegang kartu yang cocok

- 6) Terakhir, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.²⁸

Langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menurut pendapat Rusman :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi soal dan jawaban
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
- 3) Siswa mencari pasangan
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartu diberi poin
- 5) Setelah satu babak kartu diacak lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 6) Kesimpulan.²⁹

Langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menurut pendapat Parwati, Sudarma dan Parniti :

- 1) Tahap persiapan kartu
- 2) Tahap pembagian
- 3) Tahap mencari pasangan
- 4) Tahap pembahasan
- 5) Tahap pemberian penghargaan dan penghukuman.³⁰

²⁸ Isra Nopianti, Pengaruh Model *Make a Match* Terhadap Aktivitas Belajar IPS pada Materi Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 24 Bengkulu Selatan, *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2024), hlm. 18-19.

²⁹ Zahrah, Nurjannah dan Natriani Syam, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Pinrang”, *Jurnal of Education*, Volume1 No. 2, 2021 hlm. 124.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti merujuk langkah langkah model pembelajaran menurut pendapat Anita Lie, karena menyediakan tahapan pembelajaran yang sistematis, interaktif dan mudah dipahami, sehingga efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match*

Menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran dapat menghasilkan kreativitas belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berikut adalah beberapa kelebihan dari menggunakan model pembelajaran di dalam kelas :

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar siswa
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 3) Cocok untuk tugas sederhana
- 4) Interaksi lebih mudah
- 5) Lebih mudah dan cepat membentuknya.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

- 1) Jika strategi ini tidak disiapkan dengan matang, maka akan ada banyak waktu yang terbuang.
- 2) Jika guru kurang menguasai, maka suasana kelas menjadi gaduh sehingga mengganggu kelas lain.

³⁰ Hamroul Fauhah, “Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*”, Volume 9, No.2, 2021, hlm.325.

- 3) Banyak kelompok yang melanggar dan perlu di pantau.³¹

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah rangkaian ilmu sains yang bermula dari bahasa inggris “science”. Kata “science” sendiri berasal dari bahasa latin “scientia” yang artinya saya tahu. “science” mencakup ilmu sosial (social sciences) dan ilmu pengetahuan alam (natural sciences). Namun, dalam perkembangannya, istilah “science” sering diterjemahkan sebagai sains yang merujuk hanya pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), meskipun pengertian ini kurang tepat dan bertentangan dengan asal katanya. Oleh karena itu, dalam konteks ini, kita tetap menggunakan istilah IPA untuk menunjuk pada makna sains yang umum dipahami sebagai Ilmu Pengetahuan Alam.³²

Pembelajaran IPA dilihat sebagai sebuah proses, produk, dan prosedur. Sebagai proses, pembelajaran IPA mencakup semua aktivitas ilmiah yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan tentang alam atau untuk menemukan informasi baru. Sebagai produk, ia merujuk pada hasil dari proses ini, yang berupa pengetahuan yang diajarkan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Serta bahan bacaan untuk penambahan pengetahuan. Sebagai prosedur, ini merujuk pada metodologi atau cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan,

³¹ Sri Prehaten, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model *Cooperative Learning Type Make a Match*”, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Volume 1, No.1, 2020, hlm. 1032.

³² Putu Yulia Angga Dewi et al., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainal, 2021), hlm. 4.

yang umum dikenal sebagai metode ilmiah.³³ Sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara logis dan empiris dan pada akhirnya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan siswa.

Menurut Rom Harre, IPA adalah sekumpulan teori yang telah divalidasi kebenarannya dan bertujuan untuk menjelaskan pola-pola keteraturan dalam fenomena alam yang diamati secara cermat.

Menurut Samatowa, IPA merupakan penyelidikan dan interpretasi dari kejadian alam, lingkungan, dan tubuh kita. Seperti halnya setiap ilmu pengetahuan, IPA mempunyai permasalahan yang jelas yaitu objek-objek yang berada di alam dan mengungkapkan gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil pengamatan manusia.³⁴

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa IPA merupakan serangkaian pengetahuan yang disusun secara sistematis dan terdiri dari fakta-fakta yang diperoleh dari fenomena alam yang berkembang melalui proses ilmiah, serta mengandung nilai dan sikap ilmiah.

b. Karakteristik IPA

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari cabang ilmu pengetahuan lainnya. IPA bersifat ilmiah karena setiap pengetahuan yang dihasilkan dapat

³³ Daemawan Harefa dan Muniharti Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Publisher, 2020), hlm. 21

³⁴ Rahman Tanjung et al, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA", *Jurnal Tahsinia*, 2020, hlm.61

diuji dan dibuktikan kembali melalui metode ilmiah. Selain itu, IPA bersifat dinamis, artinya ilmu ini terus berkembang seiring dengan ditemukannya berbagai fakta baru yang dapat memperkuat atau menyempurnakan teori yang sudah ada. IPA juga memiliki landasanteoritis yang kuat, setiap konsep saling berkaitan dan membentuk suatu sistem pengetahuan yang teratur. IPA mencakup empat unsur utama, yaitu sikap ilmiah, penerapan atau aplikasi, produk pengetahuan, serta proses ilmiah. Keempat unsur ini menjadi ciri khas yang menjadikan IPA tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pembentukan sikap dan keterampilan dalam memahami serta memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan fenomena alam.³⁵

c. Tujuan Mempelajari IPA

Dibawah ini merupakan beberapa tujuan mempelajari IPA, yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan rasa ingin tahu dan sikap positif mengenai sains, teknologi dan masyarakat
- 2) Memecahkan permasalahan, mempertimbangkan suatu keputusan dan mengembangkan keterampilan proses untuk menelaah alam sekitar.
- 3) Mengembangkan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep-konsep sains yang dapat diterapkan dalam kehidupan

³⁵ Elly Purwanti, Endrik Nurrohman dan Herdina Sukma Pranita, *Kajian IPA* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm.8.

sehari-hari

- 4) Memiliki kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Ikut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan alam, mensyukuri nikmat dan ciptaan tuhan di alam semesta ini
- 6) Mendapatkan bekal konsep, pengetahuan, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.³⁶

6. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Bagian-bagian tumbuhan adalah struktur-struktur utama yang membentuk tubuh-tumbuhan dan membantu tumbuhan tersebut untuk bertahan hidup. Masing-masing bagian ini memiliki peran khusus yang mendukung tumbuhan dalam proses mendapatkan makanan, air, mineral, dan melakukan perkembangbiakan. Berikut adalah penjelasan setiap bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya :

a. Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang biasanya tumbuh dibawah permukaan tanah. Tumbuhan memerlukan akar untuk hidup.

1) Fungsi akar

- (a) Menancapkan tumbuhan ke dalam tanah.
- (b) Untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah.

³⁶ Idam Ragil Widiyanto Atmojo et al., *Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Surakarta: Pajang Putra Widaya, 2022), hlm.87-88

- (c) Akar berguna untuk menyokong batang tumbuhan.
- (d) Akar berguna untuk tempat menyimpan cadangan makanan.

2) Bagian-bagian akar

- (a) Tudung akar, bagian ini berfungsi sebagai pelindung saat ujung akar masuk ke dalam tanah.
- (b) Inti akar, bagian ini berada di pusat akar, berfungsi sebagai pengangkut air dari akar ke daun, serta penyebar fotosintesis
- (c) Rambut akar, bagian ini berfungsi sebagai tempat untuk menyerap air dan zat makanan di dalam tanah.
- (d) Batang akar, letaknya berada diantara pangkal dan ujung akar.
- (e) Ujung akar, bagian ini akan terus tumbuh dan menjadi pengikat tumbuhan agar tetap kokoh berdiri.

3) Jenis-jenis akar

- (a) Akar serabut, yaitu akar dari tumbuhan jenis monokotil, misalnya akar tebu, padi dan jagung. Akar serabut berbentuk seperti serabut. Semua bagian akar keluar dari pangkal batang. Ukuran bagian pangkal dan ujung akar serabut hampir sama.
- (b) Akar tunggang, yaitu akar dari tumbuhan jenis dikotil, misalnya akar kopi, manga, jeruk. Akar tunggang mempunyai akar pokok. Akar pokok tersebut bercabang-cabang sehingga menjadi akar-akar yang lebih kecil.



Gambar II.1 Jenis Akar

b. Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang tumbuh ke arah atas dan merupakan tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.

1) Fungsi batang

- (a) Sebagai tempat tumbuh daun, bunga dan buah.
- (b) Menopang tegaknya tubuh tumbuhan.
- (c) Sebagai pengangkut air dan mineral dari akar menuju daun.
- (d) Berfungsi untuk mengangkut zat makanan ke seluruh tubuh tumbuhan.

2) Bagian-bagian batang

- (a) Epidermis, yaitu kulit keluar dari batang.
- (b) Korteks, yaitu jaringan yang berfungsi untuk mengeraskan kulit batang bagian luar
- (c) Stele, yaitu batang yang terdiri atas berkas pengangkut, yaitu *xylem* (mengangkut air dan mineral dari akar ke daun) dan *floem* (mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tumbuhan).

3) Jenis-jenis batang

- (a) Batang berkayu, yaitu batang tumbuhan yang mengandung kambium-kambium pada batang yang membentuk lapisan kayu di bagian dalam batang. Contohnya seperti pada pohon rambutan, pohon jambu, manga dan lainnya.
- (b) Batang rumput, yaitu batang yang tidak memiliki kambium, dan tumbuh pendek, tetapi memiliki ruas dan rongga, seperti tanaman padi, rumput, dan lainnya.
- (c) Batang basah, yaitu batang tumbuhan yang bersifat lunak dan mengandung air (berair), seperti pada batang tanaman bayam.



Gambar II.2 Jenis Batang

c. Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang berwarna hijau karena mengandung klorofil. Daun biasaya pipih dan lebar, yang memungkinkan mereka menangkap cahaya matahari lebih baik.

1) Fungsi daun

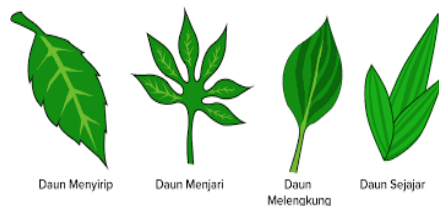
- (a) Sebagai tempat pembuatan makanan (Fotosintesis).
- (b) Untuk melakukan pernapasan (Respirasi).
- (c) Tempat terjadinya penguapan (Transpirasi).

2) Bagian-bagian daun

- (a) Helai daun adalah bagian dan yang berguna untuk menerima cahaya matahari sebanyak-banyaknya. Pada bagian ini terdapat zat hijau daun yang disebut klorofil.
- (b) Tulang daun memiliki peranan sebagai penopang daun menjadi kuat.
- (c) Pelepah, ini merupakan pangkal dari tangkai daun yang bentuknya pipih dan melebar
- (d) Tangkai, bagian ini berfungsi untuk menghubungkan pelepah dengan helaian daun

3) Jenis-jenis daun

- (a) Menyirip, bentuknya seperti susunan sirip ikan, contohnya daun manga, jambu, dan nangka.
- (b) Menjari, bentuknya seperti jari-jari tangan, contohnya daun pepaya, daun singkong, dan daun kapas.
- (c) Melengkung, bentuknya berupa garis—garis melengkung, contoh daun genjer, dan eceng gondok.
- (d) Sejajar, bentuknya berupa garis-garis sejajar, contoh padi dan jagung.



Gambar II.3
Jenis-jenis Daun

d. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat reproduksi, dan menarik penyerbukan.

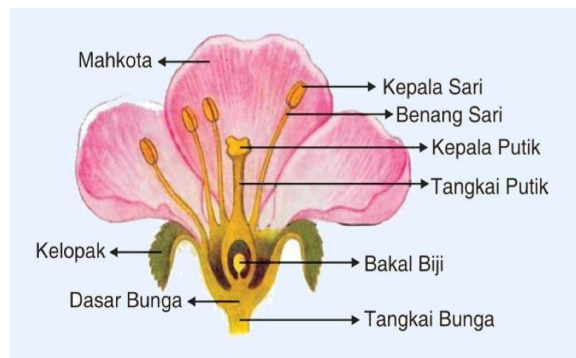
1) Fungsi bunga

- (a) Sebagai alat perkembangbiakan generative pada tumbuhan.
- (b) Untuk menarik serangga agar hinggap dan melakukan penyerbukan.
- (c) Sebagai wadah atau tempat menyatunya gamet jantan dan gamet betina.
- (d) untuk menghasilkan biji.
- (e) Untuk dinikmati keindahan bunga nya oleh manusia.

2) Bagian-bagian bunga

- (a) Tangkai bunga, berperan sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting. Berfungsi sebagai penopang dan penyalur makanan.
- (b) Kelopak bunga adalah bagian terluar dari bunga, berfungsi sebagai penutup atau pelindung dari bunga saat bunga masih kuncup, biasanya berwarna hijau atau berwarna-warni seperti mahkota.
- (c) Mahkota bunga, adalah bagian bunga berwarna mencolok dan berfungsi untuk menarik serangga lain untuk datang membantu penyerbukan.

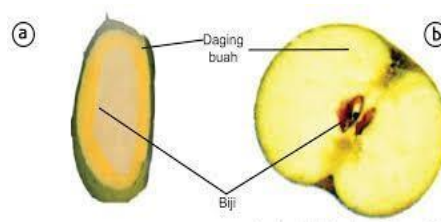
- (d) Benang Sari, merupakan alat kelamin jantan yang terdiri dari tangkai sari dan kepala sari, benang sari biasanya terletak di tengah-tengah mahkota bunga.
- (e) Putik, alat kelamin betina, pada putik terdapat bagian yang akan menjadi buah dan biji bunga yang memiliki kedua alat kelamin tersebut disebut bunga sempurna.



Gambar II.4
Bagian-bagian Bunga

e. Buah dan biji

Buah dan biji merupakan bagian tubuh tumbuhan yang berkembang dari bunga setelah proses pembuahan.³⁷



³⁷ Dana Retno Wulan Anggi, Afriki, *Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Gambar II.5

Buah dan Biji

1) Fungsi buah dan biji

Buah berfungsi sebagai cadangan makanan, membungkus dan melindungi biji. Biji sebagai calon tumbuhan baru berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, alat perkembangbiakan generatif, dan pembentuk tumbuhan baru. biji memiliki 2 jenis yaitu biji berkeping satu (monokotil), contohnya padi jagung dan pisang, sedangkan biji berkeping dua disebut dikotil, contohnya biji mangga, apel, alpukat dan jeruk.

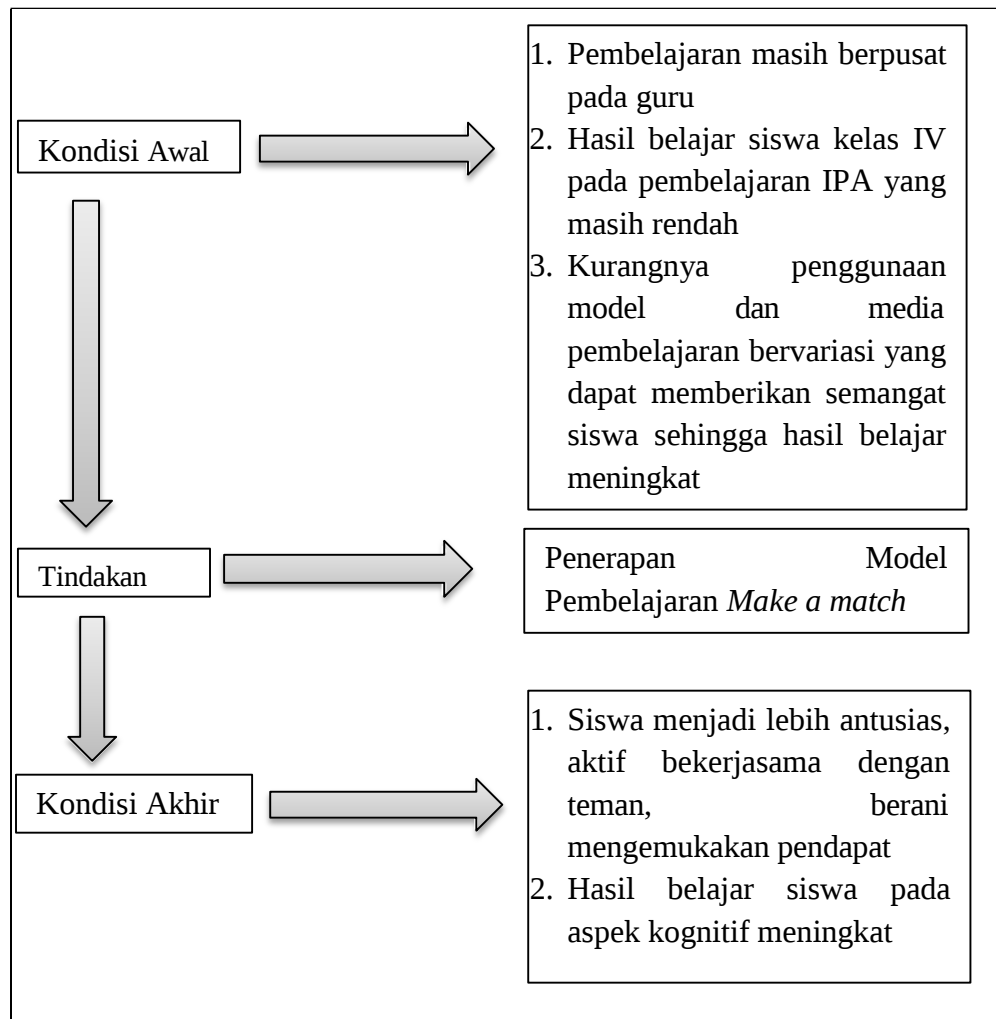
2) Bagian-bagian buah dan biji

- (a) Tangkai buah, sebagai penghubung antara tangkai buah dan batang.
- (b) Kulit buah.
- (c) Daging buah, bagian buah yang bisa dikonsumsi oleh manusia maupun hewan.
- (d) Biji, biasanya terletak pada bagian tengah buah.

B. Kerangka Berpikir

Mengingat Rendahnya hasil belajar siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV SDN 09 Bilah Barat, Penelitian ini memilih model pembelajaran *make a match* karena penggunaan model tersebut efektif

dalam meningkatkan hasil belajar kognitif terkait materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk memastikan peningkatan hasil belajar ditinjau dari kerangka berfikir.



Gambar II.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, terlihat bahwa kondisi awal kelas kurang mendukung proses pembelajaran, dimana model dan media yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang fokus pada materi yang diajarkan. Selain itu, hasil belajar siswa pada aspek kognitif

masih tergolong rendah. Untuk mengatasi masalah ini, langkah yang diambil adalah menerapkan penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPA.

Kondisi akhir kelas akan menjadi lebih antusias, siswa tidak merasa bosan saat belajar, model pembelajaran yang digunakan guru lebih bervariasi, pembelajaran tidak bersifat satu arah yang kurang melibatkan siswa secara aktif dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*. Dengan cara ini, siswa diharapkan lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.

C. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu guna mendukung penelitian peneliti. Adapun kajian penelitian yang peneliti kutip sebagai berikut :

1. Widiya Saputri, dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 357 Natal” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa sesudah dan sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Hasil dari penelitian ini adalah model *make a match* memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 357 Natal.³⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa, dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Widia Selpi Rahayu, dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalong 5”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Make a Match* di kelas V SD Negeri 157625 Hutabalong 5. Hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan model *Make a Match* dapat mencapai nilai yang memuaskan.³⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Perbedaan nya terdapat pada materi.

³⁸ Widiya Saputri, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 357 Natal”, *Skripsi* (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024).

³⁹ Widiya Selpi Rahayu, “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutabalong 5”, *Skripsi* (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024)

3. Nurul Khafifah Harahap, di dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 0301 Sosopan”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa materi pantun di kelas V SD Negeri 0301 Sosopan.⁴⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
4. Hanik Atur Rohmah, dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Penerapan Strategi *Make a Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Fathur Rahmah Ponorogo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi *make a match* dalam peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a match*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya bukti peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa menggunakan

⁴⁰ Nurul Khafifah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 0301 Sosopan,” *Skripsi*, Pgmi Uin Syahada Padangsidempuan (UIN Syahada Padangsidempuan, 2023).

model pembelajaran *make a match*.⁴¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan perbedaannya adalah penelitian ini untuk melihat adanya peningkatan keaktifan dan motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA

5. Amalia Priyanti, dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kramat Pela 07 ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* efektif meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Kramat Pela 07.⁴² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama - sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (IPA), dan perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Kecamatan Bilah Barat.

⁴¹ Hanik Atur Rohmah, “Penerapan Strategi *Make a Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Mi Fathur Rahmah (Ponorogo, 2022).”

⁴² Amalia Priyanti, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kramat Pela 07”, *Skripsi* (Universitas Negeri Jakarta, 2025)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 09 Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbat, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru kelas, yaitu hasil belajar siswa masih rendah, Hal ini kemungkinan disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel III.1
Time Schedule Research

No	Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan
1	24 September 2024	Pengajuan Judul
2	16 Oktober 2024	Pengesahan Judul
3	26 Juni 2025	Seminar Proposal
4	15 Juli - 24 Juli 2025	Penelitian
5	16 Oktober 2025	Seminar Hasil
6	23 Oktober 2025	Ujian Komprehensif
7	10 Desember 2025	Sidang Munaqosyah

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Istilah PTK telah banyak pula dikenal oleh para guru sebagai praktik lapangan. Penelitian ini merupakan tuntutan kebutuhan bagi para guru sebagai pelaksanaan pembelajaran ditingkat kelas dengan maksud ingin meningkatkan atau memperbaiki praktik yang sedang berlangsung.⁴³ Jadi, PTK adalah penelitian yang dilakukan sambil bertindak dan memperbaiki, bukan hanya mengamati saja. Tugas utama pendidikan adalah menyelenggarakan mutu pendidikan yang berkualitas dengan tujuan perbaikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga peneliti tertarik menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yang melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 09 Kecamatan Bilah Barat.

Subjek penelitian adalah 14 siswa, yang terdiri dari 7 siswi perempuan

⁴³ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Tindakan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.188-189

dan 7 siswa laki-laki. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁴⁴ Dalam konteks penelitian tindakan kelas, subjek penelitian tidak ditentukan secara acak, melainkan dipilih secara sengaja karena kelas tersebut terdapat permasalahan yang relevan dengan fokus penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi dilakukan untuk mengamati semua kegiatan dan pemahaman siswa selama proses penelitian berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk menilai keterkaitan antara perencanaan tindakan dan pelaksanaannya, serta untuk mengevaluasi dampak dari tindakan kelas terhadap perubahan hasil belajar yang diinginkan oleh peneliti.

2. Tes

Penelitian ini menggunakan objek tes pilihan ganda yang diberikan pada setiap akhir tindakan. Hasil belajar siswa dapat diukur menggunakan uji validitas dengan software anatestV4. Dapat dilihat pada lampiran 18.

a. Validitas

⁴⁴ Nidia, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan", *dalam jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 2, Juli 2023, hlm. 34

Validitas soal digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur data valid atau kurang valid setelah menggunakan anatest. Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 09 Bilah Barat. Maka validitas uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.2 **Siswa**

Validasi

Tes Hasil

Belajar

Berdasarkan tabel III.2 diatas dapat diketahui bahwa soal yang

valid sebanyak 21 soal dan yang tidak valid 19 soal, maka

Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa	Jumlah Item	Nomor Item
Valid	21	1,2,3,4,6,11,12,13,14,15,18,19,20,23, 26,29,30,31,34,35,37
Tidak valid	19	5,7,8,9,10,16,17,21,22,24,25,27,28, 32,33,36,38,39,40

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes mengacu pada tingkat konsistensi atau kestabilan suatu tes, yang menunjukkan seberapa jauh tes tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang stabil, relatif tidak berubah meskipun digunakan dalam situasi yang berbeda-beda.

Setelah uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Berikut tabel deskripsi kategori reliabilitas butir soal :

Tabel III.3 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal⁴⁵

Batasan	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan *Software anatest 4. 0. 2* dan hasil analisis reliabilitas tes ini sebesar 0,77 atau berada dalam rentang 0,61 – 0,80 maka nilai yang diperoleh tinggi, sehingga tes hasil belajar sangat bisa digunakan sebagai instrumen penilaian, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 18 gambar 3.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesulitan suatu soal menunjukkan sejauh mana soal itu mampu mengukur sesuatu yang sulit atau tidak. Secara umum, soal dianggap sukar jika hanya sedikit siswa yang berhasil menjawab dengan benar, bahkan mungkin tidak ada yang berhasil. sebaliknya, soal dianggap mudah jika sebagian besar (semua) siswa menjawab benar. Namun terkadang, terjadi situasi dimana sebagian siswa mampu mengerjakan soal tersebut, sedangkan sebagian lainnya

⁴⁵ Magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran*, Pertama (CV Jejak, anggota IKAPI, 2024).hlm.48

merasa kesulitan. Dalam kasus seperti ini, soal tersebut biasanya dikatakan memiliki tingkat kesulitan sedang. Pemahaman ini kemudian digunakan untuk menghitung indeks kesukaran soal.

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

P = Indeks tingkat kesukaran soal

B = Banyak peserta menjawab benar butir

N = Banyak seluruh peserta tes

Rentang skor dari persamaan di atas adalah 0-1. Berdasarkan rentang tersebut, dapat diambil kriteria tingkat kesukaran sebagai berikut :

Tabel III.4 Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

B

Berdasarkan pada kriteria tabel diatas, maka dalam pengambilan data, dapat menggunakan soal dengan indeks kesukaran sedang (0,3 – 0,7). Indeks kesukaran ini dipilih dengan anggapan bahwa butir soal dengan tingkat kesukaran pada interval skor tersebut merupakan soal homogen dan dapat menghasilkan penyebaran yang luas.⁴⁶

⁴⁶ Heru Kurniawan, *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian* (CV Budi Utama, 2021), hlm.70.

Tingkat kesukaran butir tes adalah untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tesnya. Berikut tabel kriteria tingkat kesukaran soal:

Tabel III.5 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir soal	Sukar	11,14,15,18,20,34,37	7
Butir soal	Sedang	2,3,6,12,13,19,23,26,29 30,31	11
Butir soal	Mudah	1,4,20	3
Jumlah skor			21

Berdasarkan tabel tingkat kesukaran anates, ada sebanyak 7 soal sukar, 11 soal sedang dan 3 soal mudah. Uji validitas tes tingkat kesukaran soal dengan menggunakan software anates dapat dilihat pada lampiran 18 gambar 4.

d. Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya beda tes dapat dilakukan dengan rumus indeks diskriminasi sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D = Daya pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel III.6 Deskripsi Tabel Daya Pembeda

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak baik/ jelek sekali
D: 0,00 – 0,19	Jelek
D: 0,20 – 0,39	Cukup
D: 0,40 – 0,69	Baik
D: 0,70 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik. Maka hasil uji daya beda tes lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.7 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes Hasil Belajar

Instrumen Tes	Tes Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah
Butir soal	Jelek	-	-
Butir soal	Cukup	2,14,18,29,35	5
Butir soal	Baik	1,3,4,12,13,15,20,23,30,31,34	11
Butir soal	Baik sekali	6,11,19,26,37	5
Jumlah			21

Uji coba instrumen adalah uji yang dilakukan sebelum tes yang akan digunakan untuk penelitian, uji coba instrumen terdiri dari uji validasi dan reliabilitas.

Kualitas Pengecoh						Kualitas Pengecoh					
Kembali Ke Menu Utama						Kembali Ke Menu Utama					
Cetak						Cetak					
Jml Subyek = 16 Butir Soal = 40						Jml Subyek = 16 Butir Soal = 40					
** : Kunci Jawaban ++ : Sangat Baik						** : Kunci Jawaban ++ : Sangat Baik					
+ : Baik - : Kurang						+ : Baik - : Kurang					
-- : Buruk --- : Sangat Buruk						-- : Buruk --- : Sangat Buruk					
No Butir	a	b	c	d	*	No Butir	a	b	c	d	*
1	0-	0-	12**	4-	0	19	7-	2-	6-	7-	0
2	18-	4-	3+	1-	0	20	10-	3-	3-	6-	0
3	8**	2+	2+	4+	0	21	3-	1-	19-	2-	0
4	1**	13**	0-	2-	0	22	1**	13**	1**	1**	0
5	13**	1**	2-	0-	0	23	7-	6-	1-	2+	0
6	4+	8**	1-	3**	0	24	3**	6**	3**	4**	0
7	2-	4**	3**	7-	0	25	1-	1-	3**	3+	0
8	10**	0-	4-	2**	0	26	4**	5**	4**	3**	0
9	3**	7-	4+	2+	0	27	2-	2-	2-	4**	0
10	12**	0-	1+	3-	0	28	5+	3**	6**	2+	0
11	3+	3**	6+	4**	0	29	3**	6**	4**	3**	0
12	3**	1-	5-	7**	0	30	5**	2**	2+	5+	0
13	10**	4-	1-	1-	0	31	5-	1-	5**	1-	0
14	4**	5**	4**	3**	0	32	3-	3**	1-	5**	0
15	10-	4**	0-	2-	0	33	2-	6+	3**	5**	0
16	1-	8**	6-	1-	0	34	10-	2-	1-	3**	0
17	1**	13**	0-	2-	0	35	2-	13**	1-	1**	0
18	3**	5**	5**	3+	0	36	5**	3**	3**	4**	0
19	7**	2+	0-	7-	0	37	3+	4**	5+	3+	0
20	10-	3**	2-	1-	0	38	1+	4-	5-	11**	0
21	3**	1-	10-	2-	0	39	5**	0-	4**	7-	0
22	1**	13**	1**	1**	0	40	2-	13**	0-	1**	0
23	7**	0-	1-	2+	0						

Gambar III.1 Kualitas Pengecoh Soal

Jumlah subyek (Responden) 16 siswa, jumlah butir soal sebanyak 40, kolom a, b, c, d adalah opsi jawaban, untuk kolom “z” pada anatest, yang menunjukkan jumlah siswa yang tidak menjawab (kosong) dalam satu butir soal. Angka adalah jumlah siswa yang memilih opsi tersebut. Berikut adalah simbol pada anatest:

** = Kunci Jawaban

++ = Pengecoh sangat baik

+ = Pengecoh baik

- = Pengecoh kurang baik

-- = Pengecoh buruk

--- = Pengecoh sangat buruk

Warna Merah = Sangat buruk atau tidak dipilih sama sekali

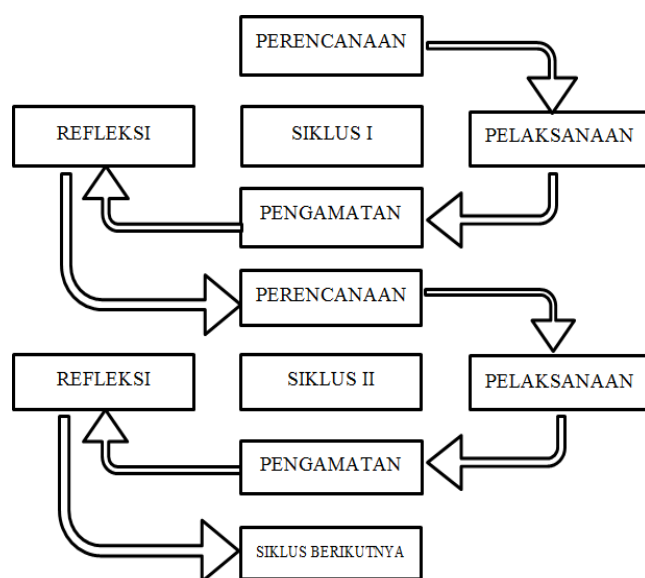
Beberapa soal menunjukkan kualitas pengecoh sangat baik.

Namun ada juga pengecoh tidak berfungsi (dengan 0 jumlah

pemilih). Rekomendasi, soal dengan pengecoh tidak berfungsi harus direvisi agar lebih logis dan menarik bagi siswa yang belum memahami konsep dengan benar, uji coba kualitas pengecoh dengan menggunakan software anates dapat dilihat pada lampiran 18 gambar 6.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.⁴⁷ Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar III.2

Tahapan PTK dari Kurt Lewin

⁴⁷ Fery Muhammad dkk Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, ed. Alviana C, vol. 01 (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 20

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah rencana tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki, meingkatkan pengetahuan siswa sebagai solusi yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
- 2) Mempersiapkan sumber alat dan bahan yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas.
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran ipa, yaitu bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 4) Menyiapkan lembar observasi pada setiap pertemuan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Diakhir tindakan, akan dilakukan tes untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran.

- 1) Peneliti menyiapkan materi.
- 2) Peneliti mengucapkan salam dan bertanya kabar kepada siswa.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Peneliti menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- 5) Peneliti menyiapkan kartu-kartu soal dan jawaban.

- 6) Peneliti membagi kartu-kartu tersebut secara acak.
- 7) Setelah itu, peserta diberi arahan untuk mencari pasangan dari kartu yang di genggam.
- 8) Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa melapor kepada peneliti.
- 9) Peneliti mengarahkan siswa untuk mempresentasikan ke depan kelas bersama pasangannya.
- 10) Peneliti memberi konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pasangan yang telah presentasi.
- 11) Peneliti memberi hadiah kepada siswa yang telah presentasi
- 12) Peneliti memberi latihan mandiri.
- 13) Peneliti memberikan pesan moral kepada siswa
- 14) Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi monitoring pada proses pembelajaran dikelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas guru dan anak didik dalam pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata adalah dengan menggunakan rumus berikut :

1. Analisis data tes dari hasil belajar kognitif

Analisis data tes dari hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisa deskriptif, yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan:

B= banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N= banyaknya butir soal.

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 X &= \text{Nilai rata-rata} \\
 \sum x &= \text{Jumlah semua nilai siswa} \\
 N &= \text{Jumlah seluruh siswa}^{48}
 \end{aligned}$$

c. Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Keterangan : Presentase yang akan dicari

2. Analisis Data Lembar Observasi

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam menganalisis, data berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Untuk menghitung presentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Analisis presentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterlaksanaan kegiatan dapat di persentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel III.8

Kriteria Perolehan Nilai Observasi Guru dan Siswa

Rentang Skor	Kategori Hasil Belajar
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
20-39	Kurang
≤ 20	Sangat Kurang

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.27

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan membahas beberapa hal yang meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator tindakan.

BAB II adalah tinjauan pustaka, berisi landasan teoritis dan penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan teori yang berisi tentang pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tes penilaian hasil belajar, pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *make a match*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *make a match*, pengertian IPA dan materi IPA.

BAB III adalah metodologi penelitian. Dalam Bab ini akan membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam Bab ini, peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh selama proses

penelitian. Data tersebut disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis.

BAB V adalah kesimpulan dan saran. Dalam Bab ini, peneliti merangkum hasil penelitian secara singkat dan padat sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat dengan siswa yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 7 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu butir soal dan lembar observasi yang telah valid. Validasi instrument dilakukan dengan memberikan soal tes kognitif terlebih dahulu ke kelas V, setelah itu akan dilakukan validasi soal menggunakan software anatest 4.0.2 Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya untuk mengetahui valid atau tidak validnya soal yang akan digunakan sebagai soal penelitian tes hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas iv sebagai objek yang akan diteliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif mata pelajaran IPA, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, melalui model pembelajaran *make a match*. Pada tahap prasiklus, penelitian dilakukan untuk observasi kondisi awal pembelajaran yang berlangsung sebelum tindakan diberikan.

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui hasil belajar IPA dikelas IV, soal diberikan kepada wali kelas IV untuk dibagikan dan dikerjakan siswa, guru memeriksa dan memberikan nilai, sehingga dapat

diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal serta hasil nilai yang didapatkan masih jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibawah 75 dengan ketuntasan 80%. Penyebab ketidakpahaman mereka karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran.

Pembelajaran masih berpusat pada guru dan model pembelajaran yang digunakan masih terbatas, sehingga diberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* yang membuat siswa menjadi tertarik serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebab model pembelajaran ini membantu siswamemahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih mudah karena mereka belajar sambil bermain dan berinteraksi.

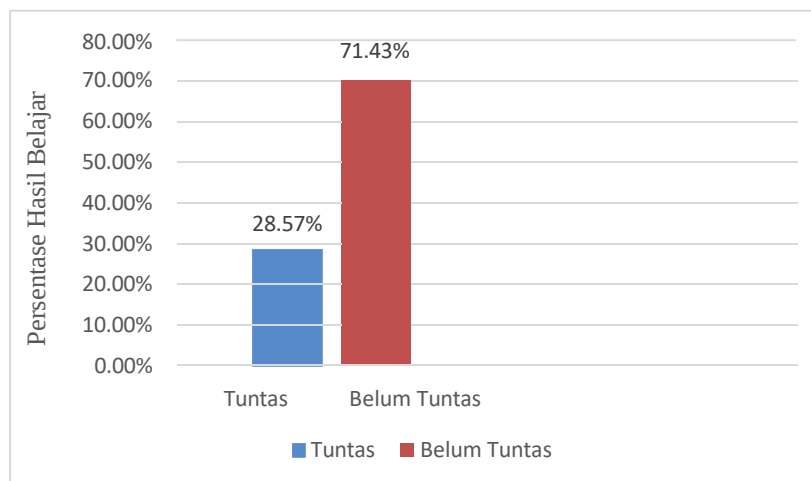
Analisa data prasiklus yaitu kondisi yang terjadi sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Adapun analisis ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan data hasil soal tes kognitif prasiklus siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat pada pembelajaran IPA sebagai berikut :

Tabel IV.1

Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	< 75	Tuntas	4
2	> 75	Belum Tuntas	10
Jumlah			14

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya terbukti hanya 4 siswa yang tuntas dari 14 siswa dengan nilai rata-rata hanya 54,29 dan presentase ketuntasan sebesar 28,75%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 2. Dibawah ini, diagram hasil belajar IPA siswa pada tes awal :



Gambar IV.1

Diagram Hasil Tes Prasiklus

Berdasarkan gambar diagram presentase hasil belajar IPA siswa tes awal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang tuntas masih tergolong rendah dengan persentase ketuntasan hanya 28,57% dan

persentase yang belum tuntas sebesar 71,43%. Secara umum nilai hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah berarti masih sedikit sekali siswa yang memahami pembelajaran IPA. Peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan Ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *make a match* dan menyusun soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam pembuka
- b) Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya bagian akar
- b) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban
- c) Guru memberi pertanyaan pemantik “ menurut kalian, apa fungsi bagian tumbuhan?”
- d) Siswa berjalan keliling kelas mencari pasangan
- e) Guru memilih beberapa pasangan untuk presentase
- f) Guru memberi poin kepada siswa

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan soal tes kepada siswa
- b) Siswa menjawab soal
- c) Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya merawat tumbuhan yang ada disekitar
- d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 pada saat dimulainya pembelajaran, perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak siswa yang belum fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Observasi dilakukan oleh Ibu Nurkamilah, S.Pd. SD (Wali kelas IV). Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 jumlah skor 60 dengan rata-rata nilai 42,86 yaitu masih kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 11.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Nurkamilah, S.Pd. SD Hasil observasi guru siklus I pertemuan 1 jumlah skor 8 dengan persentase 50% yaitu masih kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 7. Dimana pada tabel observasi guru belum

menyampaikan tujuan pembelajaran dan masih kurang dalam menyampaikan materi. Guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam proses pembelajaran, oleh karena itu maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

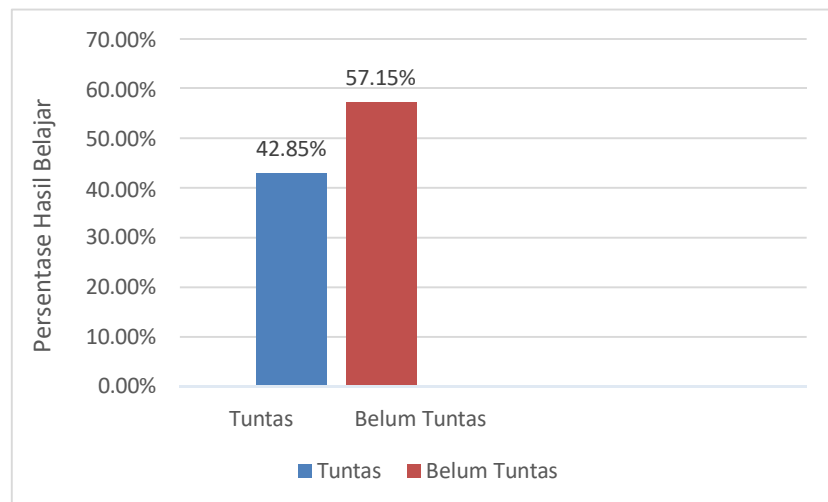
Berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel IV.2

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	< 75	Tuntas	6
2	> 75	Belum Tuntas	8
Jumlah			14

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada siklus I pertemuan 1 terbukti hanya 6 siswa yang tuntas dari 14 siswa dengan nilai rata-rata hanya 65,71 dan presentase ketuntasan sebesar 42,85%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 3. Dibawah ini, diagram hasil belajar IPA siswa siklus I pertemuan 1 :



Gambar IV.2

Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah dan masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa, dimana siswa yang tuntas masih sangat rendah yaitu 42,85% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 57,15%.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1, pembelajaran yang

telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Siswa masih banyak yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- 2) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Masih banyak siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif
- 3) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I pertemuan ke-1 ini keterlaksanaan model pembelajaran *make a match* masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan langkah-langkah model pembelajaran *make a match*.

2. Pertemuan Ke-2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *make a match* dan menyusun soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan 2 ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memberi salam pembuka

- b) Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran
 - c) Guru mengecek kehadiran siswa
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran tentang batang dan daun
 - b) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban
 - c) Guru memberi pertanyaan pemantik “bagaimana contoh daun menyirip?”
 - d) Siswa berjalan keliling kelas mencari pasangan
 - e) Guru memilih beberapa pasangan untuk presentasi
 - f) Guru memberi hadiah kepada siswa yang presentasi
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru memberikan soal tes kepada siswa
 - b) Siswa menjawab soal
 - c) Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya merawat tumbuhan yang ada disekitar
 - d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Observasi dilakukan oleh Ibu Nurkamilah, S.Pd. SD (Wali kelas IV). Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 2 jumlah skor 80 dengan rata-rata nilai 57,14. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 12.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Nurkamilah, S.Pd. SD. Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 9 dengan persentase 56,25% yaitu masih kategori cukup,. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 8. Dimana pada tabel observasi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan masih kurang dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, guru perlu mengoptimalkan pembelajaran ditahap selanjutnya.

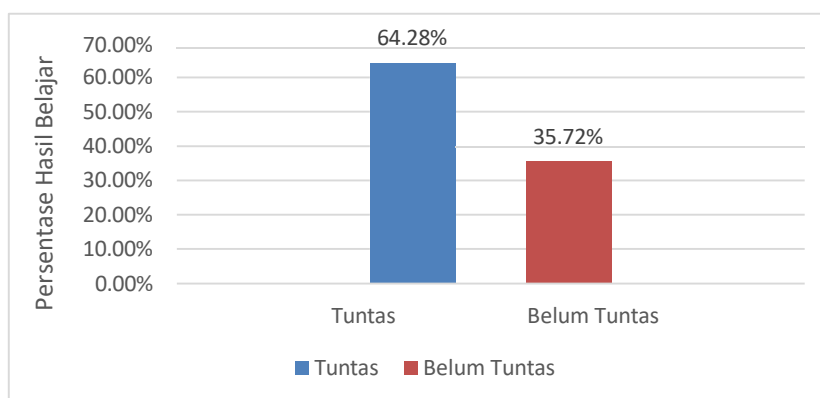
3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel IV.3
Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	< 75	Tuntas	9
2	> 75	Belum Tuntas	5
Jumlah			14

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada siklus I pertemuan 2 terbukti hanya 9 siswa yang tuntas dari 14 siswa dengan nilai rata-rata hanya 72,14 dan presentase ketuntasan sebesar 64,28%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 4. Dibawah ini, diagram hasil belajar IPA siswa siklus I pertemuan 2 :



Gambar IV.3

Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah dan masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa, dimana siswa yang tuntas masih sangat rendah yaitu 64,28% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 35,72%.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-2, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru
- 2) Sebagian siswa masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *make a match*
- 3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap indikator menjelaskan dan menafsirkan materi pembelajaran

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-2 ini, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru harus mampu dalam menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
- 2) Guru harus mampu menghidupkan suasana dengan model yang digunakan yaitu model *make a match*

- 3) Guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan membangkitkan semangat belajar siswa

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *make a match* dan menyusun soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2025 yang

berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam pembuka
- b) Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran tentang bunga
- b) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban
- c) Siswa berjalan keliling kelas mencari pasangan
- d) Guru memilih beberapa pasangan untuk presentase
- e) Guru memberi poin kepada siswa

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan soal tes kepada siswa
- b) Siswa menjawab soal
- c) Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya merawat tumbuhan yang ada disekitar
- d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 pada saat dimulainya pembelajaran, perhatian siswa sudah mulai tertuju pada materi pembelajaran dan sudah mulai bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh Ibu Nurkamilah, S.Pd. SD (Wali kelas IV). Hasil observasi siswa siklus II pertemuan 1 jumlah skor 94 dengan rata-rata nilai 67,14 dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 13.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi siklus II pertemuan ke-1 meningkat, dapat dilihat dari peningkatan skor dari siklus II yaitu 11 dengan persentase 68,75% dengan kategori baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik tetapi guru belum menyampaikan pesan moral di akhir pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 9. Guru perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran di tahap selanjutnya.

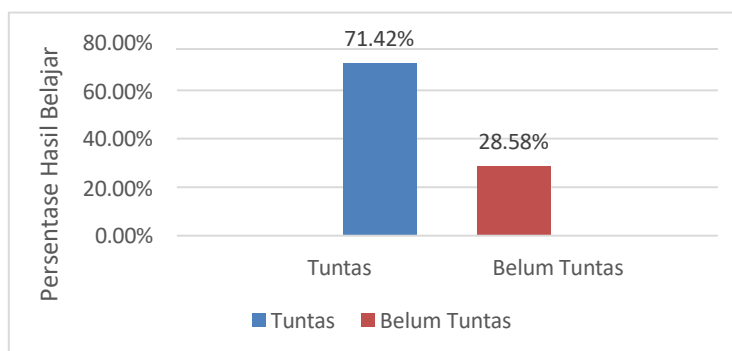
3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel IV.4**Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	< 75	Tuntas	10
2	> 75	Belum Tuntas	4
Jumlah			14

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada siklus II pertemuan 1 terbukti sebanyak 10 siswa yang tuntas dari 14 siswa dengan nilai rata-rata 79,28 dan presentase ketuntasan sebesar 71,42%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 5. Di bawah ini, diagram hasil belajar IPA siswa siklus II pertemuan 1 :

**Gambar IV.4****Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai

meningkat dan sudah mulai banyak siswa yang memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang tuntas sudah mulai meningkat dan sudah ada peningkatan dari siklus II pertemuan ke-1 yaitu 71,42%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 28,58%.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, pemahaman siswa sudah mulai meningkat dan sudah mulai mendekati dengan yang diharapkan. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 ini, siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata juga menunjukkan adanya peningkatan namun masih terdapat hambatan berdasarkan observasi berikut :

- 1) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan beberapa masalah yang masih timbul pada siklus II pertemuan ke-1 ini, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan yang timbul pada siklus II pertemuan

ke-1, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru harus mampu membuat suasana aktif dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung
- 2) Guru harus mampu memberikan dorongan rasa percaya diri kepada siswa

2. Pertemuan Ke-2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *make a match* dan menyusun soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan

materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 ini dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam pembuka
- b) Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran
- b) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban
- c) Siswa berjalan keliling kelas mencari pasangan
- d) Guru memilih beberapa pasangan untuk presentase
- e) Guru memberi poin kepada siswa

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan soal tes kepada siswa
- b) Siswa menjawab soal
- c) Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya merawat tumbuhan yang ada disekitar
- d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 pada saat dimulainya pembelajaran, perhatian siswa sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan sudah banyak siswa yang bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh Ibu Nurkamilah, S.Pd. SD (Wali kelas IV). Hasil observasi siswa siklus II pertemuan 2 jumlah skor 114 dengan rata-rata nilai 81,43 dengan keterangan sangat baik dalam memahami penggunaan kartu soal dan jawaban sudah sangat baik maka selesai pada tahap ini. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 14.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Nurkamilah, S.Pd. SD. Hasil siklus II pertemuan ke-2 jumlah skor 15 dengan persentase 93,75% dengan keterangan sangat baik dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 10.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

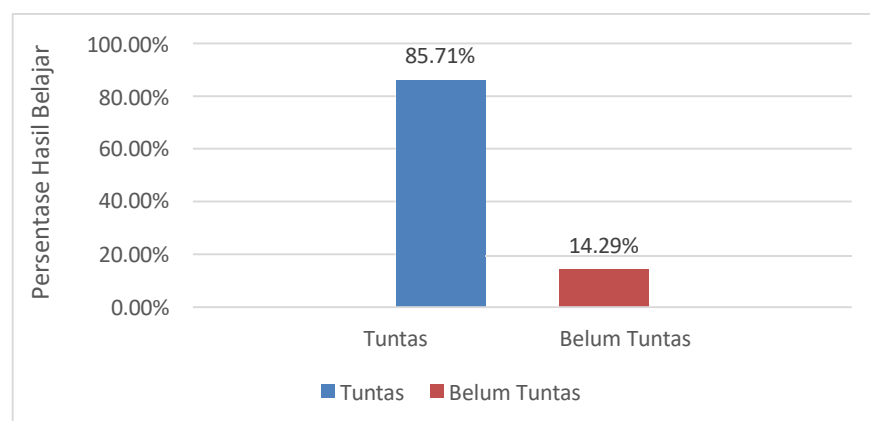
Berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel IV.5

Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	< 75	Tuntas	12
2	> 75	Belum Tuntas	2
Jumlah			14

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada siklus II pertemuan 2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui pengimplementasian model pembelajaran *Make a Match* telah meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 6. Dibawah ini, diagram hasil belajar IPA siswa siklus II pertemuan 2 :



Gambar IV.5

Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

d. Refleksi

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui pengimplementasian model pembelajaran *make a match* telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa.

Persentase siswa yang tuntas jauh meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu 85,71% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 14,29%. Secara umum tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berada pada kategori tinggi yang berarti hampir seluruh siswa sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kondisi awal penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang tuntas hanya 4 siswa dan yang belum tuntas 10 siswa dari 14 siswa di kelas IV. Hal ini terjadi karena kurangnya fokus siswa pada saat proses pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa, sehingga siswa masih bnyak yang kurang aktif saat proses pembelajaran, serta penggunaan model pembelajaran

make a match yang belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Siklus I pertemuan ke -1 siswa diberi materi mendalam mengenai bagian-bagian tumbuhan dan siswa diminta mencari pasangan dari kartu soal maupun jawaban. Setelah itu siswa diberikan tes soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk melihat hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas naik sebanyak 6 dengan nilai rata-rata 65,71 dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa.

Siklus I pertemuan ke-2 dilakukan kembali tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan ke-2 terdapat 9 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 72,14 dan 5 siswa yang belum tuntas. Hal ini terjadi karena penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan tahapan penelitian ke siklus II sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa juga diberi materi mendalam mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya melalui model pembelajaran *make a match*. Siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegang. Setelah itu siswa diberikan tes soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti

ada peningkatan hasil belajar siswa dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa.

Siklus II pertemuan ke-2, peneliti memberikan kembali tes soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari siswa yang bertambah dalam ketuntasan sebanyak 12 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Adanya peningkatan menunjukkan bahwa semangat dan minat belajar siswa bertambah, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai siswa secara individu mengalami peningkatan dengan cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti pengimplementasian model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanik Atur Rohmah dengan judul “Penerapan Strategi *Make a Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar IPS Kelas IV MI Fathur Rahmah Ponorogo” menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 56,66. Pada siklus I pertemuan 2 menjadi 71,11. Sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 65,77

kemudian menjadi 75,44 pada siklus 1 Pertemuan 2.⁴⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat, peneliti melakukan penelitian berdasarkan prosedur dan langkah-langkah yang telah direncanakan. Peneliti menyadari adanya keterbatasan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 09 Bilah Barat, keterbatasan penelitiannya antara lain :

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *make a match* sehingga dalam pembelajaran siswa kurang kondusif
2. Terdapat siswa nilai belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak dua siswa yang belum tuntas
3. Kondisi siswa yang terbiasa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru membuat kegiatan belajar belum optimal.

⁴⁹ Rohmah, "Penerapan Strategi Make a Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Mi Fathur Rahmah Ponorogo."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat melalui penerapann model Pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui tahapan pembelajaran *make a match* siswa menjadi lebih antusias, aktif bekerja sama dengan teman, dan berani mengemukakan pendapat. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan pencocokan kartu soal dan jawaban, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan bermakna. Penerapan model ini terbukti mampu memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya masih berpusat pada guru.
2. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sampai siklus II setelah menggunakan model pembelajaran *make a match*. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 54,29, kemudian pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 65,71, pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa yaitu 72,14. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 79,28 dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa yaitu 89,28. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 28,75%, kemudian pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan siswa yaitu 42,85%, pada pertemuan 2 persentase

ketuntasan siswa yaitu 64,28%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan siswa yaitu 71,42% dan pada pertemuan 2 persentase ketuntasan siswa naik menjadi 85,71%. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena memperoleh 85,71% nilai persentase ketuntasan siswa.

B. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

C. Saran

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar model pembelajaran *make a match* dapat digunakan dalam proses pembelajaran diseluruh kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru diharapkan model pembelajarn *make a match* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam

ruangan pada proses pembelajaran karena model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta rajin bertanya kepada guru agar dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peneliti, tentu dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan penelitian. Oleh karena itu kepada rekan-rekan mahasiswa, siswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dilakukan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. (2023), *Pembelajaran Berorientasi Hots*, Yogyakarta, Nas Media Pustaka.
- Anggi, D. R.W., & Afriki. (2017), *Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku*, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Atmojo, I. R. W., dkk. (2022), *Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Surakarta, Pajang Putra Widaya.
- Aziz, A. A., (2020), Model Analisis Kebijakan Pendidikan, *dalam jurnal Penelitian Ilmiah*, Volume 4 (2), Desember, hlm.1
- Basyir, M. S., (2022), Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M.Gagne, *jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 7 (1), Mei, hlm.98
- Dewi, P. Y. A. (2021), *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zainal
- Farida, I. (2020), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Fauhah, H., (2021), Analisis Model Pembelajaran *make a match* terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume 9 (2), hlm.321-325
- Festiawan, R. (2020), *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*, Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman.
- Hanifah, A. D., (2020), Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Volume 2 (1), Maret, hlm.43. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Hapudin, M. S. (2021), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Kencana.
- Harahap, A. & Harahap, N. K., (2023), Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 0301 Sosopan, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 3 (2), hlm. 214.
- Harahap, N. K., (2023), Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 0301 Sosopan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020), *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam pada Anak Usia Sini*, Yogyakarta, Publisher.

- Hartati, S. (2021), *Senangnya Belajar Membaca dengan Make a Match*, Surakarta, Unisri Press.
- Karmilah, (2024), *Wawancara di SD Negeri 09 Bilah Barat*, Pukul 10.29 WIB.
- Kurniawan, H. (2021), *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Budi Utama.
- Lintang, L., Hilda, L. & Siregar, N. F., (2021), Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dan Model Pembelajaran *Pair Cheks*, *Jurnal Arithmetic*, Volume 3 (1), Mei, hlm.51.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta, Samudra Biru.
- Magdalena, I. et.al. (2020), Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Volume 2 (1), Juni, hlm.133.
- Magdalena. (2024), *Desain Evaluasi Pembelajaran*, IKAPI.
- Maria, A, et.al. (2023), Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Make a Match* Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Masagi*, Volume 2 (1), hlm.4.
- Masturin., & Khoiruzzaman, W. (2025), *Model dan Hasil Pembelajaran Blended Learning*, Lawana.
- Muhammad, F., dkk. (2022), *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Yogyakarta, Samudra Biru.
- Muktar, A., & Lukman, MD.,(2020), Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar, *Jurnal Idaarah*, Volume 4 (1), Juni, hlm.4-5.
- Nidia., (2023), Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan, *dalam jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 (2), Juli, hlm.34.
- Nopianti, I. (2024), Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Aktivitas Belajar IPS pada Materi Interaksi Sosial Siswa KelasVIII di SMP Negeri 24 Bengkulu Selatan, Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, hlm.18-19
- Prehaten, S,. (2020), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model *Cooperative Learning Type Make a Match*, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Volume 1 (1), hlm.1032.
- Pristawanti, D. & Badariah, B., (2022), Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, (6), hlm. 7911-7913.

- Priyanti, A., (2025), Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kramat Pela 07, Universitas Negeri Jakarta.
- Purwanti, E., Nurrohman, E., & Pranita, H. E. (2019), *Kajian Ipa*, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahayu, W. S., (2024), Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 157625 Hutablng 5, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Rangkuti, A. N. (2016), *Metode Penelitian Tindakan*, Bandung, Citapustaka Media.
- Rangkuti, A. N. (2015), *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan, Perdana Publishing.
- Rohmah, H. A., (2022), Penerapan Strategi *Make a Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Ips Kelas IV Mi Fathur Rahmah, Ponorogo, IAIN Ponorogo.
- Romasyah, D., Sukenda, A., Frima, A., (2022), Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 6 (2), hlm.1821. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2316>
- Saputri, W., (2024), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperaif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 357 Natal, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Sari, S. P., Aprilia, S. & Khalifatussadiyah., (2020), Penggunaan Metode *Make a Match* terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Masagi*, Volume 2 (1), hlm.4
- Satriawati & Bellona. (2025), *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Ruang Tentor.
- Suhono. (2022), *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, Surakarta, Unisri Press.
- Tanjung, R., et.al., (2020), Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA, *Jurnal Tashinia*. hlm. 61.
- Wahidin, M., (2024), Manfaat Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 2 (1), hlm. 99.
- Wedyawanti, N., & Lisa, Y. (2019), *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Sleman, Budi Utama.

Zahrah., Nurjannah., & Syam, N., (2021), Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Pinrang, *Jurnal of Education*, Volume 1 (2), hlm. 124.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan Ke-1

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat
Kelas/ Semester : IV/1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis hubungan antara	3.1.1 Memahami pengertian bagian-

bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	bagian tumbuhan 3.1.2 Menjelaskan bentuk bagian-bagian tumbuhan (Akar)
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	4.1.1 melaporkan hasil analisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami pengertian bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan benar.
2. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat menjelaskan fungsi dan jenis-jenis akar pada tumbuhan secara tepat.
3. Melalui kegiatan permainan kartu, siswa diharapkan mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan dengan jelas.

D. Sumber Belajar

- Buku siswa kelas IV , *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku panduan guru *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video youtube : <https://youtu.be/hCYXIL5Z5EA?si=qNanjRNLmewwOmp2>

E. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Make a Match*
2. Media Pembelajaran : - Kartu-kartu soal dan jawaban
- Laptop/ video pembelajaran

F. Metode & Pendekatan Pembelajaran :

1. Metode : ceramah, Tanya jawab, presentasi
2. Pendekatan : Saintifik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alokasi
	Guru	Siswa	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	➤ Guru memberi salam pembuka ➤ Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	➤ Menjawab salam guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama ➤ Menjawab panggilan guru ketika di absen ➤ Siswa mendengar apa yang di sampaikan guru	15 menit
Kegiatan inti	➤ Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran, yaitu pengertian bagian-bagian tumbuhan dan fungsi bagian akar Langkah-Langkah Make A Match (Mengamati) ➤ Guru menyiapkan dan membagikan kartu-kartu yang	➤ Mendengarkan penjelasan guru ➤ Menerima kartu yang ➤ Mengamati isi kartu dan	45 menit

	berisi soal dan jawaban ➤ Mengarahkan siswa untuk mengamati isi kartu masing-masing (Menanya) ➤ Guru memberi pertanyaan pemantik “menurut kalian, apa fungsi bagian tumbuhan yang tertulis di kartu kalian?” ➤ Mendorong siswa untuk saling bertanya satu sama lain saat mencari pasangan (Mengumpulkan Informasi) ➤ Meminta siswa berdiri dan bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai (Menalar) ➤ Setelah pasangan ditemukan, Guru meminta mereka untuk duduk berpasangan dan mendiskusikan alasan kecocokan kartu mereka. (Mengomunikasikan)	coba memahaminya ➤ Bertanya-tanya dalam hati atau kepada teman “apa ya fungsi bagian tumbuhan ini?” ➤ Siapa ya pasanganku? ➤ Berjalan berkeliling kelas untuk mencari kartu yang cocok sebagai pasangan ➤ Setelah menemukan pasangan, duduk dan mendiskusika alasan ➤ Menyampaikan hasil	
--	--	--	--

	➤ Memilih beberapa pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Memberi point kepada siswa yang presentasi	diskusi ke depan kelas secara lisan ➤ Menerima point yang diberikan oleh guru	
Kegiatan Penutup	➤ Guru memberikan latihan soal mandiri kepada siswa. ➤ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya merawat tumbuhan yang ada di sekitar kita. ➤ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam guru	10 menit

H. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Tes : Lembar soal pilihan ganda

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times$$

b. Penilaian Sikap

1) Teknik : Pengamatan

2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

c. Penilaian keterampilan

1) Teknik : Pengamatan

2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

Mengetahui

Tebing Linggahara, 15 Juli

2025

Wali Kelas IV

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Kepala Sekolah

Lottung Simamora, S.Pd.
NIP. 19830510 200502 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat
Kelas/ Semester : IV/1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	3.1.1 Memahami fungsi batang dan daun 3.1.2 Menjelaskan bentuk dan jenis daun
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	4.1.1 Melaporkan hasil analisis fungsi batang dan daun pada tumbuhan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu memahami fungsi batang dan daun pada tumbuhan dengan benar
2. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyebutkan jenis dan bentuk daun secara tepat.
3. Melalui kegiatan permainan kartu, siswa mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk dan fungsi batang dan daun pada tumbuhan dengan jelas.

D. Sumber Belajar

- Buku siswa kelas IV , *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku panduan guru *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

- Video youtube : <https://youtu.be/hCYXIL5Z5EA?si=qNanjRNLmewwOmP2>

E. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Make a Match*
2. Media Pembelajaran : - Kartu-kartu soal dan jawaban
- Laptop/ Video Pembelajaran

F. Metode & Pendekatan Pembelajaran

3. Metode : ceramah, Tanya jawab, presentasi
4. Pendekatan : Saintifik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	➤ Guru memberi salam pembuka ➤ Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	➤ Siswa menjawab salam guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama ➤ Siswa menjawab panggilan guru ketika di absen ➤ Siswa mendengar apa yang di sampaikan guru	15 menit
Kegiatan inti	➤ Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran tentang batang dan daun	➤ Mendengarkan penjelasan guru	45 menit

	Langkah-Langkah <i>Make A Match</i> (Mengamati) ➤ Guru menyiapkan dan membagikan kartu-kartu yang berisi soal dan jawaban ➤ (Menanya) ➤ Guru memberi pertanyaan pemantik “bagaimana contoh daun menyirip?” (Mengumpulkan Informasi) ➤ Meminta siswa berdiri dan bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai (Menalar) ➤ Setelah pasangan ditemukan, siswa mendiskusikan alasan kecocokan kartu mereka. (Mengomunikasikan) ➤ Memilih beberapa pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Memberi hadiah kepada siswa	➤ Menerima kartu ➤ Mengamati isi kartu dan coba memahaminya ➤ Bertanya kepada teman ➤ Berjalan berkeliling kelas untuk mencari kartu yang cocok sebagai pasangan ➤ Setelah menemukan pasangan, duduk dan mendiskusikan alasan ➤ Menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas secara lisan	
--	---	---	--

	yang presentasi	➤ Menerima hadiah	
Kegiatan Penutup	➤ Guru memberikan latihan soal mandiri kepada siswa. ➤ Guru memberi kesimpulan pembelajaran ➤ Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya merawat tumbuhan yang ada di sekitar kita. ➤ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam guru	10 menit

H. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Tes : Lembar soal pilihan ganda

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times$$

b. Penilaian Sikap

1) Teknik : Pengamatan

2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

c. Penilaian keterampilan

1) Teknik : Pengamatan

2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

Mengetahui

Tebing Linggahara, 17 Juli

2025

Wali Kelas IV

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Kepala Sekolah

Lottung Simamora, S.Pd.
NIP. 19830510 200502 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan Ke-1

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat
Kelas/ Semester : IV/1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis hubungan antara	3.1.1 Memahami pengertian bunga

bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	3.1.2 Menjelaskan bagian-bagian bunga
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	4.1.1 melaporkan hasil analisis bentuk bunga sempurna

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami pengertian bunga pada tumbuhan dengan benar
2. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjelaskan fungsi batang dan daun pada tumbuhan secara tepat
3. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk bunga sempurna dan tidak sempurna dengan jelas.

D. Sumber Belajar

- Buku siswa kelas IV , *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku panduan guru *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video Youtube https://youtu.be/HXx97c_RKAs?si=MIPQ7Vy95p_MJ8ti

E. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Make a Match*
2. Media Pembelajaran : - Kartu-kartu soal dan jawaban

- Laptop/ video pembelajaran

F. Metode dan pendekatan Pembelajaran

3. Metode : ceramah, Tanya jawab, presentasi
4. Pendekatan : Saintifik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alokasi
	Guru	Siswa	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	➤ Guru memberi salam pembuka ➤ Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	➤ Siswa menjawab salam guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama ➤ Siswa menjawab panggilan guru ketika di absen ➤ Siswa mendengar apa yang di sampaikan guru	15 menit
Kegiatan inti	➤ Guru menjelaskan inti-inti materi pelajaran, yaitu tentang bunga Langkah-Langkah Make A Match (Mengamati) ➤ Guru menyiapkan dan membagikan kartu-kartu yang berisi gambar bunga	➤ Mendengarkan penjelasan guru ➤ Menerima kartu dan Mengamati isi kartu dan coba memahaminya	45 menit

	(Menanya) ➤ Mendorong siswa untuk saling bertanya saat mencari pasangan kartu (Mengumpulkan Informasi) ➤ Meminta siswa berdiri dan bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai (Menalar) ➤ Setelah pasangan ditemukan, Guru meminta mereka untuk duduk berpasangan dan mendiskusikan alasan kecocokan kartu mereka. (Mengomunikasikan) ➤ Memilih beberapa pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Guru memberi reward kepada siswa yang sudah melakukan presentasi	➤ Mengajukan pertanyaan atau berdiskusi dengan teman untuk memahami isi kartu ➤ Berjalan berkeliling kelas untuk mencari kartu yang cocok sebagai pasangan ➤ Setelah menemukan pasangan, duduk dan mendiskusikan alasan ➤ Menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas secara lisan ➤ Menerima reward dari guru	
Kegiatan Penutup	➤ Guru memberikan latihan soal mandiri kepada siswa. ➤ Guru menyimpulkan pembelajaran ➤ Guru menyampaikan pesan moral ➤ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam guru	10 menit

H. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Tes : Lembar soal pilihan ganda

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times$$

b. Penilaian Sikap

1) Teknik : Pengamatan

2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

c. Penilaian keterampilan

1) Teknik : Pengamatan

2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

Mengetahui

Tebing Linggahara, 22 Juli

2025

Wali Kelas IV

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Kepala Sekolah

Lottung Simamora, S.Pd.
NIP. 19830510 200502 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan Ke-2

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat
Kelas/ Semester : IV/1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	3.1.1 Memahami pengertian buah dan biji pada tumbuhan
	3.1.2 Menjelaskan fungsi dan bentuk

	biji
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	4.1.1 melaporkan hasil pengamatan tentang buah dan biji

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami pengertian buah dan biji pada tumbuhan dengan benar
2. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjelaskan fungsi dan bentuk biji pada tumbuhan dengan jelas
3. Setelah kegiatan permainan kartu, siswa diharapkan mampu menyajikan hasil pengamatan tentang buah dan biji secara tepat.

D. Sumber Belajar

- Buku siswa kelas IV , *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku panduan guru *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video Youtube : https://youtu.be/HXx97c_RKAs?si=MIPQ7Vy95p_MJ8ti

E. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Make a Match*
2. Media Pembelajaran : - Kartu-kartu soal dan jawaban
: - Laptop / Video Pembelajaran

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, Tanya jawab, presentasi
2. Pendekatan : Saintifik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	➤ Guru memberi salam pembuka ➤ Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	➤ Siswa menjawab salam guru ➤ Siswa berdoa bersama-sama ➤ Siswa menjawab panggilan guru ketika di absen ➤ Siswa mendengar apa yang di sampaikan guru	15 menit
Kegiatan inti	➤ Guru menjelaskan materi pelajaran tentang buah dan biji Langkah-Langkah Make A Match (Mengamati) ➤ Guru menyiapkan dan membagikan kartu-kartu (Menanya) ➤ Mendorong siswa untuk saling bertanya saat mencari	➤ Mendengarkan penjelasan guru ➤ Menerima kartu dan Mengamati isi kartu dan coba memahaminya ➤ Mengajukan pertanyaan atau berdiskusi dengan	45 menit

	pasangan kartu (Mengumpulkan Informasi) ➤ Meminta siswa berdiri dan bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai (Menalar) ➤ Setelah pasangan ditemukan, Guru meminta mereka untuk duduk berpasangan dan mendiskusikan alasan kecocokan kartu mereka. (Mengomunikasikan) ➤ Memilih beberapa pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Guru memberi reward kepada siswa yang sudah melakukan presentasi	teman untuk memahami isi kartu ➤ Berjalan berkeliling kelas untuk mencari kartu yang cocok sebagai pasangan ➤ Setelah menemukan pasangan, duduk dan mendiskusikan alasan ➤ Menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas secara lisan ➤ Menerima reward dari guru	
Kegiatan Penutup	➤ Guru memberikan latihan soal mandiri kepada siswa. ➤ Guru menyimpulkan pembelajaran ➤ Guru menyampaikan pesan moral ➤ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Berdoa bersama-sama dan menjawab salam guru	10 menit

H. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Tes : Lembar soal pilihan ganda

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times$$

b. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

c. Penilaian keterampilan

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi aktivitas siswa

Mengetahui

Tebing Linggahara, 24 Juli 2025

Wali Kelas IV

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Kepala Sekolah

Lottung Simamora, S.Pd.
NIP. 19830510 200502 1001

Lampiran 2

Tabel Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJA	80	Tuntas
2	AAK	50	Belum Tuntas
3	AA	40	Belum Tuntas
4	CN	50	Belum Tuntas
5	DJR	40	Belum Tuntas
6	DS	50	Belum Tuntas
7	DP	50	Belum Tuntas
8	JNH	10	Belum Tuntas
9	MH	80	Tuntas
10	MAD	90	Tuntas
11	MI	50	Belum Tuntas
12	NKH	40	Belum Tuntas
13	RF	50	Belum Tuntas
14	ZH	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		4	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		10	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		760	
Nilai Rata-rata		54,29	
Presentase Ketuntasan		28,57%	

Lampiran 3

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJA	90	Tuntas
2	AAK	50	Belum Tuntas
3	AA	60	Belum Tuntas
4	CN	60	Belum Tuntas
5	DJR	40	Belum Tuntas
6	DS	60	Belum Tuntas
7	DP	80	Tuntas
8	JNH	40	Belum Tuntas
9	MH	80	Tuntas
10	MAD	80	Tuntas
11	MI	60	Belum Tuntas
12	NKH	80	Tuntas
13	RF	60	Belum Tuntas
14	ZH	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		6	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		8	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		920	
Nilai Rata-rata		65,71	
Presentase Ketuntasan		42,85%	

Lampiran 4**Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJA	90	Tuntas
2	AAK	50	Belum Tuntas
3	AA	80	Tuntas
4	CN	60	Belum Tuntas
5	DJR	80	Tuntas
6	DS	60	Belum Tuntas
7	DP	80	Tuntas
8	JNH	50	Belum Tuntas
9	MH	80	Tuntas
10	MAD	90	Tuntas
11	MI	50	Belum Tuntas
12	NKH	80	Tuntas
13	RF	80	Tuntas
14	ZH	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		9	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		5	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1. 010	
Nilai Rata-rata		72,14	
Presentase Ketuntasan		64,28%	

Lampiran 5**Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJA	90	Tuntas
2	AAK	70	Belum Tuntas
3	AA	80	Tuntas
4	CN	80	Tuntas
5	DJR	90	Tuntas
6	DS	80	Tuntas
7	DP	70	Belum Tuntas
8	JNH	50	Belum Tuntas
9	MH	90	Tuntas
10	MAD	90	Tuntas
11	MI	60	Belum Tuntas
12	NKH	90	Tuntas
13	RF	80	Tuntas
14	ZH	90	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		10	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		4	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1. 110	
Nilai Rata-rata		79,28	
Presentase Ketuntasan		71,42%	

Lampiran 6

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJA	100	Tuntas
2	AAK	90	Tuntas
3	AA	90	Tuntas
4	CN	90	Tuntas
5	DJR	90	Tuntas
6	DS	90	Tuntas
7	DP	90	Tuntas
8	JNH	70	Belum Tuntas
9	MH	100	Tuntas
10	MAD	90	Tuntas
11	MI	70	Belum Tuntas
12	NKH	100	Tuntas
13	RF	90	Tuntas
14	ZH	90	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		12	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		2	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1. 250	
Nilai Rata-rata		89,28	
Presentase Ketuntasan		85,71%	

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Pokok Bahasan : Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat

Observer : Nurkamilah, S.Pd. SD

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Memberi salam pembuka	√	
2	Meminta ketua kelas memimpin doa		√
3	Mengecek kehadiran siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
Kegiatan Inti			
5	Menjelaskan pengertian bagian-bagian tumbuhan dan fungsi bagian akar		√
6	Menyiapkan dan membagikan kartu soal dan jawaban	√	
7	Memberikan instruksi mencari pasangan kartu		√
8	Guru memberi pertanyaan pemantik		√
9	Menerima laporan dari siswa yang sudah menemukan pasangan	√	
10	Meminta satu pasangan untuk presentasi	√	
11	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan kartu	√	
12	Memberikan hadiah kepada siswa yang presentasi	√	
Kegiatan Penutup			

13	Memberikan latihan soal mandiri	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
15	Menyampaikan pesan moral		√
16	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		√
Jumlah Skor		8	
Persentase		50%	

Keterangan :

Ya 1

Tidak : 0

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Pokok Bahasan : Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat

Observer : Nurkamilah, S.Pd. SD

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Memberi salam pembuka	√	
2	Meminta ketua kelas memimpin doa	√	
3	Mengecek kehadiran siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
Kegiatan Inti			
5	Menjelaskan materi tentang Batang dan daun		√
6	Menyiapkan dan membagikan kartu soal dan jawaban	√	
7	Memberikan instruksi mencari pasangan kartu	√	
8	Guru memberi pertanyaan pemantik		√
9	Menerima laporan dari siswa yang sudah menemukan pasangan		√
10	Meminta satu pasangan untuk presentasi	√	
11	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan kartu	√	
12	Memberikan hadiah kepada siswa yang presentasi	√	
Kegiatan Penutup			
13	Memberikan latihan soal mandiri	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		√

15	Menyampaikan pesan moral		√
16	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		√
Skor		9	
Persentase		56,25%	

Keterangan :

Ya 1

Tidak : 0

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Pokok Bahasan : Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat

Observer : Nurkamilah, S.Pd. SD

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Memberi salam pembuka	√	
2	Meminta ketua kelas memimpin doa	√	
3	Mengecek kehadiran siswa		√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti			
5	Menjelaskan materi tentang Bunga	√	
6	Menyiapkan dan membagikan kartu soal dan jawaban		√
7	Memberikan instruksi mencari pasangan kartu		√
8	Guru memberi pertanyaan pemantik	√	
9	Menerima laporan dari siswa yang sudah menemukan pasangan		√
10	Meminta satu pasangan untuk presentasi	√	
11	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan kartu	√	
12	Memberikan hadiah kepada siswa yang presentasi	√	
Kegiatan Penutup			
13	Memberikan latihan soal mandiri	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	

15	Menyampaikan pesan moral		√
16	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	√	
Skor		11	
Persentase		68,75%	

Keterangan :

Ya 1

Tidak : 0

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Pokok Bahasan : Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat

Observer : Nurkamilah, S.Pd. SD

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Memberi salam pembuka	√	
2	Meminta ketua kelas memimpin doa	√	
3	Mengecek kehadiran siswa		√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti			
5	Menjelaskan materi tentang Buah dan biji	√	
6	Menyiapkan dan membagikan kartu soal dan jawaban	√	
7	Memberikan instruksi mencari pasangan kartu	√	
8	Guru memberi pertanyaan pemantik	√	
9	Menerima laporan dari siswa yang sudah menemukan pasangan	√	
10	Meminta satu pasangan untuk presentasi	√	
11	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan kartu	√	
12	Memberikan hadiah kepada siswa yang presentasi	√	
Kegiatan Penutup			
13	Memberikan latihan soal mandiri	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	

15	Menyampaikan pesan moral	√	
16	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	√	
Skor		15	
Persentase		93,75	

Keterangan :

Ya 1

Tidak : 0

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AJA				√		√	√		√	√	5	50	Cukup
2	AAK	√	√								√	3	30	Kurang
3	AA			√	√	√					√	4	40	Sedang
4	CN		√		√						√	3	30	Kurang
5	DJR	√	√	√							√	4	40	Cukup
6	DS			√	√	√					√	4	40	Cukup
7	DP			√			√	√		√	√	5	50	Cukup
8	JNH			√	√	√	√				√	5	50	Cukup
9	MH					√	√	√		√	√	5	50	Cukup
10	MAD				√			√		√	√	4	40	Cukup
11	MI	√	√						√		√	4	40	Cukup
12	NKH				√		√		√	√	√	5	50	Cukup
13	RF	√	√					√		√	√	5	50	Cukup
14	ZH	√	√		√						√	4	40	Cukup
Jumlah												600		
Rata-rata												42,86		
Kategori												Cukup		

Keterangan :

1. Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi
3. Mendengarkan penjelasan tentang kegiatan mencari pasangan kartu
4. Menerima dan membaca isi kartu yang diberikan guru
5. Berkeliling mencari pasangan kartu
6. Melapor kepada guru setelah menemukan pasangan
7. Mempresentasikan hasil di depan kelas

8. Mendengarkan presentasi dan tanggapan guru
9. Menerima hadiah atau apresiasi guru dengan sikap positif
10. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AJA		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
2	AAK	√	√						√		√	4	40	Cukup
3	AA			√	√	√			√		√	5	50	Cukup
4	CN	√	√	√	√				√		√	6	60	Baik
5	DJR	√	√	√		√	√				√	6	60	Baik
6	DS	√		√	√	√					√	5	50	Cukup
7	DP		√	√			√	√		√	√	6	60	Baik
8	JNH	√		√	√	√	√		√		√	7	70	Baik
9	MH	√	√			√	√	√		√	√	7	70	Baik
10	MAD		√				√	√	√	√	√	6	60	Baik
11	MI	√	√						√		√	4	40	Cukup
12	NKH				√		√	√	√	√	√	6	60	Baik
13	RF	√	√					√	√	√	√	6	60	Baik
14	ZH	√	√	√	√						√	5	50	Cukup
Jumlah												800		
Rata-rata												57,14		
Kategori												Cukup		

Keterangan :

1. Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi
3. Mendengarkan penjelasan tentang kegiatan mencari pasangan kartu
4. Menerima dan membaca isi kartu yang diberikan guru
5. Berkeliling mencari pasangan kartu
6. Melapor kepada guru setelah menemukan pasangan
7. Mempresentasikan hasil di depan kelas
8. Mendengarkan presentasi dan tanggapan guru

9. Menerima hadiah atau apresiasi guru dengan sikap positif
10. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AJA		√	√	√	√	√	√		√	√	8	80	Sangat Baik
2	AAK	√	√		√	√			√		√	6	60	Baik
3	AA			√	√	√	√		√		√	6	60	Baik
4	CN	√	√	√	√		√		√		√	7	70	Baik
5	DJR	√	√	√		√	√		√		√	7	70	Baik
6	DS	√		√	√	√	√				√	6	60	Baik
7	DP		√	√	√		√	√		√	√	7	70	Baik
8	JNH	√		√	√	√	√		√		√	7	70	Baik
9	MH	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Sangat Baik
10	MAD		√		√		√	√	√	√	√	7	70	Baik
11	MI	√	√	√	√				√		√	6	60	Baik
12	NKH				√		√	√	√	√	√	6	60	Baik
13	RF	√	√				√	√	√	√	√	7	70	Baik
14	ZH	√	√	√	√		√				√	6	60	Baik
Jumlah												940		
Rata-rata												67,14		
Kategori												Baik		

Keterangan :

1. Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi
3. Mendengarkan penjelasan tentang kegiatan mencari pasangan kartu
4. Menerima dan membaca isi kartu yang diberikan guru
5. Berkeliling mencari pasangan kartu
6. Melapor kepada guru setelah menemukan pasangan
7. Mempresentasikan hasil di depan kelas
8. Mendengarkan presentasi dan tanggapan guru

9. Menerima hadiah atau apresiasi guru dengan sikap positif
10. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AJA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
2	AAK	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
3	AA		√	√	√	√	√		√		√	7	70	Baik
4	CN	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
5	DJR	√	√	√		√	√		√		√	7	70	Baik
6	DS	√		√	√	√	√		√		√	7	70	Baik
7	DP	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
8	JNH	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Sangat Baik
9	MH	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
10	MAD		√		√		√	√	√	√	√	7	70	Baik
11	MI	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Sangat Baik
12	NKH	√	√		√		√	√	√	√	√	8	80	Sangat Baik
13	RF	√	√	√			√	√	√	√	√	8	80	Sangat Baik
14	ZH	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Sangat Baik
Jumlah												1140		
Rata-rata												81,43		
Kategori												Sangat Baik		

Keterangan :

1. Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi
3. Mendengarkan penjelasan tentang kegiatan mencari pasangan kartu
4. Menerima dan membaca isi kartu yang diberikan guru
5. Berkeliling mencari pasangan kartu
6. Melapor kepada guru setelah menemukan pasangan
7. Mempresentasikan hasil di depan kelas
8. Mendengarkan presentasi dan tanggapan guru

9. Menerima hadiah atau apresiasi guru dengan sikap positif
10. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru

Mengetahui

Tebing Linggahara, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nurkamilah, S.Pd. SD
NIP. 1972 0604 199611 2 002

Astri Mada Sari
NIM. 2120500031

Lampiran 15

Kisi-Kisi Soal

No	Indikator Pembelajaran	Evaluasi	Kunci	Ranah Kognitif
1	Menyebutkan pengertian tumbuhan	Tumbuhan adalah.... a. Hewan yang harus dijaga kelestariannya b. Makanan c. Makhluk hidup yang berperan pada kehidupan manusia d. Segala yang ada di muka bumi	C	C1
2	Menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga)	Berikut ini yang merupakan bagian utama tumbuhan adalah.... a. Daun, buah, dan biji b. Akar, batang, dan daun c. Batang, akar, dan bunga d. Batang, biji dan tanah	B	C1
3	Menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan yaitu akar	Akar pada tumbuhan berfungsi untuk.... a. Menyerap air dan mineral b. Menghasilkan makanan c. Menyimpan cadangan makanan d. Melindungi tumbuhan dari hama	A	C1
4	Menyebutkan fungsi daun pada bagian tumbuhan	Fungsi daun bagi tumbuhan adalah... a. Untuk bernafas b. Untuk menyerap sinar matahari dan membuat makanan c. Untuk menyerap air d. Untuk berkembang biak	B	C1
5	Menjelaskan fungsi bunga pada tumbuhan	Fungsi bunga pada tumbuhan adalah untuk... a. Membantu proses penyerbukan dan menghasilkan buah b. Menyimpan makanan c. Menyerap air dan mineral d. Tempat fotosintesis	A	C2
6	Menjelaskan bagian yang membentuk buah	Buah terbentuk dari bagian tumbuhan yang disebut... a. Akar	B	C2

	dari bagian tumbuhan	b. Bunga c. Batang d. Daun		
7	Menjelaskan hubungan antara bagian tumbuhan dan perannya bagi tumbuhan	Bagian tumbuhan yang bertugas menyerap air dan unsur hara dari tanah adalah... a. Batang b. Daun c. Akar d. Bunga	C	C2
8	Membuat model bagian tumbuhan dengan lengkap	Jika kamu ingin membuat tumbuhan mainan dari kertas, bagian yang kamu beri warna hijau adalah... a. Daun b. Akar c. Biji d. bunga	A	C6
9	Merancang model tumbuhan lengkap dengan bagian dan fungsinya	Rancangan bagian tumbuhan yang benar dibawah ini adalah a. Akar, batang, daun b. Bunga, buah, biji c. Akar, daun, tanah d. Akar, batang, biji	A	C6
10	Membuat model tumbuhan	Jika kamu diminta membuat tumbuhan baru, bagian yang paling penting agar tumbuhan kamu dapat menyerap air adalah... a. Daun b. Akar c. Batang d. Daun	B	C6
11	Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan bentuk atau fungsi daun	Berdasarkan bentuknya, daun jagung dan daun manga termasuk jenis daun yang berbeda. Hal ini disebut... a. Habitat daun b. Bentuk morfologi daun c. Jenis fotosintesis d. Warna daun	B	C3
12	Mengidentifikasi bagian tumbuhan pada gambar	Jika pada sebuah gambar terlihat bagian tumbuhan yang lebar dan berwarna hijau, bagian itu adalah... a. Batang b. Akar c. Bunga d. Daun	D	C3

13	Membandingkan fungsi akar dan daun	Perbedaan utama antara fungsi akar dan daun adalah... a. Akar menyerap air, daun menghasilkan makanan b. Akar menyerap cahaya, daun menyerap air c. Akar menyimpan makanan, daun menghasilkan makanan d. Akar menarik sinar matahari, daun menyimpan air	A	C4
14	Menganalisis peran batang bagi tumbuhan	Batang memiliki peran penting bagi tumbuhan, karena... a. Mengatur pertumbuhan bunga b. Menyerap air langsung dari udara c. Melindungi tumbuhan dari hewan d. Menghubungkan akar dan daun untuk distribusi air dan zat hara	D	C4
15	Menganalisis akibat jika salah satu bagian tumbuhan tidak berfungsi	Jika akar tumbuhan rusak, maka yang terjadi adalah... a. Tumbuhan bisa tumbuh lebih tinggi b. Penyerapan air dan zat hara terganggu c. Daun menjadi tebal d. Bunga lebih cepat mekar	B	C4
16	Menganalisis akibat kerusakan benang sari terhadap reproduksi	Jika benang sari pada tumbuhan rusak, maka yang terjadi adalah.... a. Bunga tetap menghasilkan biji b. Daun akan gugur c. Bunga tidak bisa berkembang menjadi buah d. Akar menjadi kuat	C	C4
17	Menilai penting nya bunga bagi tumbuhan	Tumbuhan tanpa bunga bisa berkembang biak dengan cara... a. Xylem b. Bertunas atau menggunakan akar tunggal c. Tidak bisa berkembang biak d. Membentuk daun baru	B	C5
18	Mengidentifikasi bagian tumbuhan pada gambar	Perhatikan gambar berikut...  Bagian yang ditunjuk anak panah	B	C3

		berfungsi untuk... a. Menghasilkan oksigen b. Menyerap air c. Tempat penyerbukan d. Menyimpan biji		
19	Menjelaskan jenis-jenis akar	Jenis akar yang terdapat pada tumbuhan padi adalah... a. Serabut b. Tunggang c. Akar menjalar d. Akar panjang	A	C2
20	Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan bentuk atau fungsi batang	Contoh Tumbuhan yang memiliki batang basah dan lunak adalah... a. Bayam b. Pohon c. Semak d. Perdu	A	C3
21	Mengetahui fungsi bunga	Bunga memiliki fungsi sebagai.... a. alat perkembangbiakan tumbuhan b. alat penghasil oksigen c. Tempat membuat makanan d. tempat menyerap air	A	C1
22	Memahami urutan penting bagian-bagian tumbuhan	Urutan bagian-bagian tumbuhan yang benar dibawah ini adalah.... a. Daun-akar-batang-bunga b. Akar-batang-daun-bunga c. Bunga-akar-daun-batang d. Batang-daun-bunga-akar	B	C1
23	Mengetahui bagian tumbuhan secara spesifik	Bagian tumbuhan yang berwarna dan menarik serangga disebut.... a. bunga b. Akar c. Daun d. Batang	A	C1
24	Mengingat bagian-bagian dari bunga	Alat kelamin jantan pada bunga disebut.... a. Putik b. Benang sari c. Daun d. Bunga	B	C1
25	Menjelaskan pentingnya biji dalam proses perkembangbiakan tumbuhan	Biji penting bagi tumbuhan karena.... a. Untuk menyerap sinar matahari b. Sebagai alat pernapasan c. Sebagai alat reproduksi	C	C2

		d. Untuk Menyerap air		
26	Menjelaskan fungsi bunga sebagai alat reproduksi generatif	Bunga disebut sebagai alat perkembangbiakan generatif karena.... a. Mengandung klorofil b. Mengandung alat kelamin c. Tempat berkembang buah d. Tempat menyimpan makanan	B	C2
27	Menjelaskan hubungan antara biji dan pertumbuhan tumbuhan baru	Buah manga memiliki biji besar di tengahnya, ini menunjukkan bahwa... a. Buah tidak bisa dimakan b. Biji merupakan tempat cadangan makanan c. Buah harus dibuang biji nya d. Biji akan tumbuh menjadi tumbuhan baru	D	C2
28	Menghubungkan bentuk batag dengan fungsinya di lingkungan kering	Tanaman yang batangnya berduri cocok untuk.... a. Tempat berlindung b. Menyerap sinar matahari c. Menyimpan air di daerah kering d. Menghasilkan banyak bunga	C	C3
29	Menentukan bagian tumbuhan yang digunakan dalam mencangkok	Saat mencangkok tumbuhan, bagian yang digunakan adalah.... a. Bunga b. Batang c. Daun d. Buah	B	C3
30	Mengamati tahapan perkembangan bunga saat mekar	Ketika bunga mawar mekar, yang pertama kali terlihat adalah.... a. Mahkota bunga b. Benang sari c. Buah d. Akar	A	C3
31	Menilai pentingnya peran daun dalam proses fotosintesis	Mengapa daun disebut dapur bagi tumbuhan... a. Karena warnanya hijau b. Karena tempat fotosintesis c. Karena menghasilkan buah d. Karena menyerap air	B	C5
32	Mengevaluasi akibat dari kerusakan batang pada kelangsungan	Jika batang tumbuhan di potong sembarangan, maka yang terjadi adalah.... a. tumbuhan akan tumbuh lebih cepat	B	C5

	hidup tumbuhan	b. Air dan nutrisi tidak tersalurkan ke bagian atas tumbuhan c. daunnya jadi lebih lebat d. tumbuhan langsung berbunga		
33	Menganalisis fungsi buah terhadap biji	Buah berfungsi melindungi biji dari kerusakan dan membantu.... a. penyerapan air b. pertumbuhan akar c. penyebaran biji d. fotosintesis	C	C4
34	Mengevaluasi fungsi adaptasi buah dalam penyebaran biji	Buah memiliki rasa manis dan mencolok karena.... a. agar tidak dimakan hewan b. agar cepat membusuk c. agar mudah tumbuh menjadi akar d. agar menarik perhatian hewan untuk membantu penyebaran biji	D	C5
35	Mengembangkan gagasan sederhana untuk memperbanyak tumbuhan	Jika ingin menanam tumbuhan baru, bagian yang sebaiknya ditanam adalah.... a. Buah b. Biji c. Bunga d. Daun	A	C6
36	Menganalisis fungsi bunga berdasarkan ciri-cirinya	Fungsi biji bagi tumbuhan adalah.... a. sebagai bakal tanaman baru b. Tempat fotosintesis c. memasak makanan d. menopang tumbuhan	A	C4
37	Menilai bagian bunga yang paling berperan dalam proses penyerbukan	Yang paling berperan dalam proses penyerbukan adalah.... a. buah dan bunga b. akar c. daun d. putik dan benang sari	D	C5
38	Mengevaluasi peran tidak langsung batang dalam proses fotosintesis	Salah satu alasan batang penting dalam proses fotosintesis adalah.... a. Menyerap cahaya matahari b. menghasilkan oksigen langsung c. menyimpan klorofil d. mengalirkan air dan mineral ke daun tempat fotosintesis terjadi	D	C5
39	Mengevaluasi dampak kerusakan batang terhadap	Jika batang tumbuhan patah, maka bagian tumbuhan di atasnya akan.... a. Mati karena kekurangan air dan	A	C5

	tumbuhan	nutrisi b. Tidak Terpengaruh c. tetap hidup selamanya d. Tumbuh lebih besar		
40	Menganalisis syarat perkecambahan biji	Biji akan tumbuh menjadi tanaman baru jika berada dalam kondisi.... a. Gelap total b. Lingkungan lembab dan cukup air c. Terpapar sinar matahari 24 jam d. Terendam dalam air terus menerus	B	C4

Lampiran 16

Soal Prasiklus

Nama :

Kelas :

1. Tumbuhan adalah....
 - a. Hewan yang harus dijaga kelestariannya
 - b. Makanan
 - c. Makhluk hidup yang berperan pada kehidupan manusia
 - d. Segala yang ada di muka bumi
2. Berikut ini yang merupakan bagian utama tumbuhan adalah....
 - a. Daun, buah, dan biji
 - b. Akar, batang, dan daun
 - c. Batang, akar, dan bunga
 - d. Batang, biji dan tanah
3. Fungsi daun bagi tumbuhan adalah...
 - a. Untuk bernafas
 - b. Untuk menyerap sinar matahari dan membuat makanan
 - c. Untuk menyerap air
 - d. Untuk berkembang biak
4. Buah terbentuk dari bagian tumbuhan yang disebut...
 - a. Akar
 - b. Bunga
 - c. Batang
 - d. Daun
5. Berdasarkan bentuknya, daun jagung dan daun manga termasuk jenis daun yang berbeda. Hal ini disebut...
 - a. Habitat daun
 - b. Bentuk morfologi daun
 - c. Jenis fotosintesis
 - d. Warna daun
6. Yang paling berperan dalam proses penyerbukan adalah....
 - a. buah dan bunga
 - b. akar

- c. daun
 - d. putik dan benang sari
7. Akar pada tumbuhan berfungsi untuk...
- a. Menyerap air dan mineral
 - b. Menghasilkan makanan
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Melindungi tumbuhan dari hama
8. Perbedaan utama antara fungsi akar dan daun adalah...
- a. Akar menyerap air, daun menghasilkan makanan
 - b. Akar menyerap cahaya, daun menyerap air
 - c. Akar menyimpan makanan, daun menghasilkan makanan
 - d. Akar menarik sinar matahari, daun menyimpan air
9. Jika pada sebuah gambar terlihat bagian tumbuhan yang lebar dan berwarna hijau, bagian itu adalah...
- a. Batang
 - b. Akar
 - c. Bunga
 - d. Daun
10. Bagian tumbuhan yang berwarna dan menarik serangga disebut...
- a. bunga
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang

Soal Siklus 1 Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

1. Akar pada tumbuhan berfungsi untuk....
 - a. Menyerap air dan mineral
 - b. Menghasilkan makanan
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Melindungi tumbuhan dari hama
2. Bagian tumbuhan yang berwarna dan menarik serangga disebut....
 - a. bunga
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang
3. Batang memiliki peran penting bagi tumbuhan, karena...
 - a. Mengatur pertumbuhan bunga
 - b. Menyerap air langsung dari udara
 - c. Melindungi tumbuhan dari hewan
 - d. Menghubungkan akar dan daun untuk distribusi air dan zat hara
4. Berdasarkan bentuknya, daun jagung dan daun mangga termasuk jenis daun yang berbeda. Hal ini disebut...
 - a. Habitat daun
 - b. Bentuk morfologi daun
 - c. Jenis fotosintesis
 - d. Warna daun
5. Jenis akar yang terdapat pada tumbuhan padi adalah...
 - a. Serabut
 - b. Tunggang
 - c. Akar menjalar
 - d. Akar panjang
6. Perhatikan gambar berikut...



- Bagian yang ditunjuk anak panah berfungsi untuk...
- a. Menghasilkan oksigen
 - b. Menyerap air
 - c. Tempat penyerbukan
 - d. Menyimpan biji
7. Jika akar tumbuhan rusak, maka yang terjadi adalah...

- a. Tumbuhan bisa tumbuh lebih tinggi
 - b. Penyerapan air dan zat hara terganggu
 - c. Daun menjadi tebal
 - d. Bunga lebih cepat mekar
8. Saat mencangkok tumbuhan, bagian yang digunakan adalah....
- a. Bunga
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Buah
9. Fungsi daun bagi tumbuhan adalah...
- a. Untuk bernafas
 - b. Untuk menyerap sinar matahari dan membuat makanan
 - c. Untuk menyerap air
 - d. Untuk berkembang biak
10. Buah terbentuk dari bagian tumbuhan yang disebut...
- a. Akar
 - b. Bunga
 - c. Batang
 - d. Daun

Soal Siklus 1 Pertemuan 2

Nama :

Kelas :

1. Berikut ini yang merupakan bagian utama tumbuhan adalah....
 - a. Daun, buah, dan biji
 - b. Akar, batang, dan daun
 - c. Batang, akar, dan bunga
 - d. Batang, biji dan tanah
2. Fungsi daun bagi tumbuhan adalah...
 - a. Untuk bernafas
 - b. Untuk menyerap sinar matahari dan membuat makanan
 - c. Untuk menyerap air
 - d. Untuk berkembang biak
3. Saat mencangkok tumbuhan, bagian yang digunakan adalah....
 - a. Bunga
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Buah
4. Contoh Tumbuhan yang memiliki batang basah dan lunak adalah...
 - a. Bayam
 - b. Pohon
 - c. Semak
 - d. Perdu
5. Berdasarkan bentuknya, daun jagung dan daun manga termasuk jenis daun yang berbeda. Hal ini disebut...
 - a. Habitat daun
 - b. Bentuk morfologi daun
 - c. Jenis fotosintesis
 - d. Warna daun
6. Batang memiliki peran penting bagi tumbuhan, karena...
 - a. Mengatur pertumbuhan bunga
 - b. Menyerap air langsung dari udara
 - c. Melindungi tumbuhan dari hewan
 - d. Menghubungkan akar dan daun untuk distribusi air dan zat hara
7. Mengapa daun disebut dapur bagi tumbuhan...
 - a. Karena warnanya hijau
 - b. Karena tempat fotosintesis
 - c. Karena menghasilkan buah
 - d. Karena menyerap air
8. Tumbuhan adalah....
 - a. Hewan yang harus dijaga kelestariannya

- b. Makanan
 - c. Makhluk hidup yang berperan pada kehidupan manusia
 - d. Segala yang ada di muka bumi
9. Bunga disebut sebagai alat perkembangbiakan generatif karena....
- a. Mengandung klorofil
 - b. Mengandung alat kelamin
 - c. Tempat berkembang buah
 - d. Tempat menyimpan makanan
10. Bagian tumbuhan yang berwarna dan menarik serangga disebut....
- a. bunga
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang

Soal Siklus II Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

1. Ketika bunga mawar mekar, yang pertama kali terlihat adalah....
 - a. Mahkota bunga
 - b. Benang sari
 - c. Buah
 - d. Akar
2. Buah terbentuk dari bagian tumbuhan yang disebut...
 - a. Akar
 - b. Bunga
 - c. Batang
 - d. Daun
3. Yang paling berperan dalam proses penyerbukan adalah....
 - a. buah dan bunga
 - b. akar
 - c. daun
 - d. putik dan benang sari
4. Bagian tumbuhan yang berwarna dan menarik serangga disebut....
 - a. bunga
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang
5. Jika ingin menanam tumbuhan baru, bagian yang sebaiknya ditanam adalah....
 - a. Buah
 - b. Biji
 - c. Bunga
 - d. Daun
6. Tumbuhan adalah....
 - a. Hewan yang harus dijaga kelestariannya
 - b. Makanan
 - c. Makhluk hidup yang berperan pada kehidupan manusia
 - d. Segala yang ada di muka bumi
7. Bunga disebut sebagai alat perkembangbiakan generatif karena....
 - a. Mengandung klorofil
 - b. Mengandung alat kelamin
 - c. Tempat berkembang buah
 - d. Tempat menyimpan makanan

8. Buah terbentuk dari bagian tumbuhan yang disebut...

- a. Akar
- b. Bunga
- c. Batang
- d. Daun

9. Rancangan bagian tumbuhan yang benar dibawah ini adalah

- a. Akar, batang, daun
- b. Bunga, buah, biji
- c. Akar, daun, tanah
- d. Akar, batang, biji

10. Berikut ini yang merupakan bagian utama tumbuhan adalah....

- a. Daun, buah, dan biji
- b. Akar, batang, dan daun
- c. Batang, akar, dan bunga
- d. Batang, biji dan tanah

Soal Siklus 2 Pertemuan 2

Nama :

Kelas :

1. Jika ingin menanam tumbuhan baru, bagian yang sebaiknya ditanam adalah....
 - a. Buah
 - b. Biji
 - c. Bunga
 - d. Daun
2. Buah memiliki rasa manis dan mencolok karena....
 - a. agar tidak dimakan hewan
 - b. agar cepat membusuk
 - c. agar mudah tumbuh menjadi akar
 - d. agar menarik perhatian hewan untuk membantu penyebaran biji
3. Jika batang tumbuhan di potong sembarangan, maka yang terjadi adalah....
 - a. tumbuhan akan tumbuh lebih cepat
 - b. Air dan nutrisi tidak tersalurkan ke bagian atas tumbuhan
 - c. daunnya jadi lebih lebat
 - d. tumbuhan langsung berbunga
4. Buah terbentuk dari bagian tumbuhan yang disebut...
 - a. Akar
 - b. Bunga
 - c. Batang
 - d. Daun
5. Bagian tumbuhan yang berwarna dan menarik serangga disebut....
 - a. bunga
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang
6. Rancangan bagian tumbuhan yang benar dibawah ini adalah
 - a. Akar, batang, daun
 - b. Bunga, buah, biji
 - c. Akar, daun, tanah
 - d. Akar, batang, biji
7. Jika akar tumbuhan rusak, maka yang terjadi adalah...
 - a. Tumbuhan bisa tumbuh lebih tinggi
 - b. Penyerapan air dan zat hara terganggu
 - c. Daun menjadi tebal
 - d. Bunga lebih cepat mekar

8. Berikut ini yang merupakan bagian utama tumbuhan adalah....
 - a. Daun, buah, dan biji
 - b. Akar, batang, dan daun
 - c. Batang, akar, dan bunga
 - d. Batang, biji dan tanah
9. Berdasarkan bentuknya, daun jagung dan daun manga termasuk jenis daun yang berbeda. Hal ini disebut...
 - a. Habitat daun
 - b. Bentuk morfologi daun
 - c. Jenis fotosintesis
 - d. Warna daun
10. Batang memiliki peran penting bagi tumbuhan, karena...
 - a. Mengatur pertumbuhan bunga
 - b. Menyerap air langsung dari udara
 - c. Melindungi tumbuhan dari hewan
 - d. Menghubungkan akar dan daun untuk distribusi air dan zat hara

Lampiran 17

Kunci Jawaban

Prasiklus

1. C
2. B
3. B
4. B
5. B
6. D
7. A
8. A
9. D
10. A

Siklus I Pertemuan 1

1. A
2. A
3. D
4. B
5. A
6. B
7. B
8. B
9. B
10. B

Siklus I pertemuan 2

1. B
2. B
3. B
4. A
5. B
6. D
7. B
8. C
9. B
10. A

Siklus II Pertemuan 1

1. A
2. B
3. D
4. A
5. B
6. C
7. B
8. B
9. A
10. B

Siklus II Pertemuan 2

1. B
2. D
3. B
4. B
5. A
6. A
7. B
8. B
9. B
10. D

VALIDITAS TES

```

SKOR DATA DIBOBOT
=====

Jumlah Subyek    = 16
Jumlah butir     = 40
Bobot jwb benar = 1
Bobot jwb salah = 0

Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)
Nama berkas: C:\USERS\HF\DOCUMENTS\ASTRI MADA SARI.ANA


```

No	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	AKR	30	10	0	30	30
2	ACF	23	17	0	23	23
3	RG	23	17	0	23	23
4	AL	22	18	0	22	22
5	DM	21	19	0	21	21
6	SI	18	22	0	18	18
7	CL	17	23	0	17	17
8	DT	17	23	0	17	17
9	FT	17	23	0	17	17
10	WD	16	24	0	16	16
11	DLK	14	26	0	14	14
12	MF	14	26	0	14	14
13	NO	14	26	0	14	14
14	EGH	13	27	0	13	13
15	NK	12	28	0	12	12
16	TW	11	29	0	11	11

Gambar 1
Hasil uji coba validitas tes

Jumlah Subyek= 16			23	0,558	Sangat Signifikan
Butir Soal= 40			24	0,297	-
Nama berkas: C:\USERS\HF\DOCUMENTS\ASTRI MADA SARI.ANA			25	0,135	-
No Butir	Korelasi	Signifikansi	26	0,521	Sangat Signifikan
1	0,340	Signifikan	27	0,163	-
2	0,458	Sangat Signifikan	28	0,192	-
3	0,307	Signifikan	29	0,350	Signifikan
4	0,357	Signifikan	30	0,509	Sangat Signifikan
5	0,127	-	31	0,448	Sangat Signifikan
6	0,589	Sangat Signifikan	32	-0,252	-
7	0,168	-	33	-0,193	-
8	0,099	-	34	0,529	Sangat Signifikan
9	0,248	-	35	0,357	Signifikan
10	0,015	-	36	0,112	-
11	0,725	Sangat Signifikan	37	0,754	Sangat Signifikan
12	0,351	Signifikan	38	-0,190	-
13	0,363	Signifikan	39	-0,114	-
14	0,463	Sangat Signifikan	40	0,061	-
15	0,606	Sangat Signifikan			
16	-0,026	-			
17	-0,168	-			
18	0,397	Sangat Signifikan			
19	0,584	Sangat Signifikan			
20	0,693	Sangat Signifikan			
21	-0,193	-			
22	0,225	-			
23	0,558	Sangat Signifikan			
24	0,297	-			
25	0,135	-			
26	0,521	Sangat Signifikan			
27	0,163	-			
28	0,192	-			
29	0,350	Signifikan			
30	0,509	Sangat Signifikan			
31	0,448	Sangat Signifikan			

Gambar 2
Hasil uji coba validitas tes

RELIABILITAS TES					
=====					
Rata2= 17,63					
Simpang Baku= 5,04					
KorelasiXY= 0,62					
Reliabilitas Tes= 0,77					
Nama berkas: C:\USERS\HP\DOCUMENTS\ASTRI MADA SARI.ANA					
No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total	
1	AKR	15	14	29	
2	ACF	9	13	22	
3	RG	10	13	23	
4	AL	12	9	21	
5	DM	8	12	20	
6	SI	8	9	17	
7	CL	10	6	16	
8	DT	9	7	16	
9	FT	8	8	16	
10	WD	6	9	15	
11	DLK	8	6	14	
12	MF	7	6	13	
13	NO	7	7	14	
14	EGH	6	6	12	
15	NK	5	6	11	
16	TW	4	6	10	

Gambar 3
Hasil uji coba validitas reliabilitas tes

TINGKAT KESUKARAN				9	7	43,75	Sedang
=====				10	12	75,00	Mudah
Jumlah Subyek= 16				11	3	18,75	Sukar
Butir Soal= 40				12	7	43,75	Sedang
Nama berkas: C:\USERS\HP\DOCUMENTS\ASTRI MADA SARI.ANA				13	10	62,50	Sedang
				14	3	18,75	Sukar
No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran	15	4	25,00	Sukar
1	12	75,00	Mudah	16	8	50,00	Sedang
2	4	25,00	Sukar	17	13	81,25	Mudah
3	8	50,00	Sedang	18	3	18,75	Sukar
4	13	81,25	Mudah	19	7	43,75	Sedang
5	13	81,25	Mudah	20	3	18,75	Sukar
6	8	50,00	Sedang	21	3	18,75	Sukar
7	3	18,75	Sukar	22	13	81,25	Mudah
8	10	62,50	Sedang	23	7	43,75	Sedang
9	7	43,75	Sedang	24	6	37,50	Sedang
10	12	75,00	Mudah	25	3	18,75	Sukar
11	3	18,75	Sukar	26	5	31,25	Sedang
12	7	43,75	Sedang	27	4	25,00	Sukar
13	10	62,50	Sedang	28	6	37,50	Sedang
14	3	18,75	Sukar	29	6	37,50	Sedang
15	4	25,00	Sukar	30	6	37,50	Sedang
16	8	50,00	Sedang	31	9	56,25	Sedang
17	13	81,25	Mudah	32	5	31,25	Sedang
18	3	18,75	Sukar	33	3	18,75	Sukar
19	7	43,75	Sedang	34	3	18,75	Sukar
20	3	18,75	Sukar	35	13	81,25	Mudah
21	3	18,75	Sukar	36	6	37,50	Sedang
22	13	81,25	Mudah	37	4	25,00	Sukar
23	7	43,75	Sedang	38	11	68,75	Sedang
24	6	37,50	Sedang	39	5	31,25	Sedang
25	3	18,75	Sukar	40	13	81,25	Mudah
26	5	31,25	Sedang				
27	4	25,00	Sukar				
28	6	37,50	Sedang				

Gambar 4
Hasil uji coba validitas tingkat kesukaran tes

DAYA PEMBEDA					9	2	2	0	0,00
=====					10	3	3	0	0,00
					11	3	0	3	75,00
					12	3	1	2	50,00
Jumlah Subyek= 16					13	4	2	2	50,00
Klp atas/bawah(n)= 4					14	2	1	1	25,00
Butir Soal= 40					15	2	0	2	50,00
Nama berkas: C:\USERS\HP\DOCUMENTS\ASTRI MADA SARI.ANA					16	2	2	0	0,00
					17	3	3	0	0,00
No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)	18	2	1	1	25,00
1	4	2	2	50,00	19	3	0	3	75,00
2	1	0	1	25,00	20	2	0	2	50,00
3	3	1	2	50,00	21	0 <th>1</th> <th>-1</th> <th>-25,00</th>	1	-1	-25,00
4	4	2	2	50,00	22 <th>4</th> <th>2<th>2<th>50,00</th></th></th>	4	2 <th>2<th>50,00</th></th>	2 <th>50,00</th>	50,00
5	4	3	1	25,00	23	3 <th>1<th>2</th><th>50,00</th></th>	1 <th>2</th> <th>50,00</th>	2	50,00
6	4	0	4	100,00	24	2	1 <th>1</th> <th>25,00</th>	1	25,00
7	1	1	0	0,00	25 <th>1<th>0<th>1</th><th>25,00</th></th></th>	1 <th>0<th>1</th><th>25,00</th></th>	0 <th>1</th> <th>25,00</th>	1	25,00
8	3	2	1	25,00	26	3	0	3	75,00
9	2	2	0	0,00	27	2	1	1	25,00
10	3	3	0	0,00	28	2	1	1	25,00
11	3	0	3	75,00	29	2	1	1	25,00
12	3	1	2	50,00	30	3	1	2	50,00
13	4	2	2	50,00	31	3	1	2	50,00
14	2	1	1	25,00	32	0 <th>2</th> <th>-2</th> <th>-50,00</th>	2	-2	-50,00
15	2	0	2	50,00	33	1	2	-1	-25,00
16	2	2	0	0,00	34	2 <th>0</th> <th>2</th> <th>50,00</th>	0	2	50,00
17	3	3	0	0,00	35	4	3	1	25,00
18	2	1	1	25,00	36	2	1	1	25,00
19	3	0	3	75,00	37	3	0	3	75,00
20	2	0	2	50,00	38	2	2	0	0,00
21	0	1	-1	-25,00	39	1	1	0	0,00
22	4	2	2	50,00	40	3	3	0	0,00
23	3	1	2	50,00					
24	2	1	1	25,00					
25	1	0	1	25,00					
26	3	0	3	75,00					
27	2	1	1	25,00					

Gambar 5

Hasil uji coba validitas daya pembeda tes

KUALITAS PENGECHO						16	1-	8**	6---	1-	0
=====						17	1++	13**	0--	2-	0
Jumlah Subyek= 16						18	3**	5++	5++	3+	0
Butir Soal= 40						19	7**	2+	0--	7---	0
Nama berkas: C:\USERS\HP\DOCUMENTS\ASTRI MADA SARI.ANA						20	10---	3**	2-	1-	0
No Butir	a	b	c	d	*	21	3**	1--	10---	2-	0
1	0--	0--	12**	4---	0	22	1++	13**	1++	1++	0
2	8--	4**	3+	1--	0	23	7**	6--	1-	2+	0
3	8**	2+	2+	4+	0	24	3++	6**	3++	4++	0
4	1++	13**	0--	2--	0	25	9---	1--	3**	3+	0
5	13**	1++	2--	0--	0	26	4++	5**	4++	3++	0
6	4+	8**	1-	3++	0	27	2-	8--	2-	4**	0
7	2-	4++	3**	7-	0	28	5+	3++	6**	2+	0
8	10**	0--	4-	2++	0	29	3++	6**	4++	3++	0
9	3++	7**	4+	2+	0	30	6**	3++	2+	5+	0
10	12**	0--	1+	3---	0	31	5---	1-	9**	1-	0
11	3+	3**	6+	4++	0	32	7--	3++	1-	5**	0
12	3++	1-	5-	7**	0	33	2-	6+	3**	5++	0
13	10**	4--	1-	1-	0	34	11---	2-	0--	3**	0
14	4++	5++	4++	3**	0	35	2--	13**	0--	1++	0
15	10---	4**	0--	2-	0	36	6**	3++	3++	4++	0
16	1-	8**	6---	1-	0	37	3+	4**	6+	3+	0
17	1++	13**	0--	2--	0	38	1+	4---	0--	11**	0
18	3**	5++	5++	3+	0	39	5**	0--	4++	7--	0
19	7**	2+	0--	7---	0	40	2--	13**	0--	1++	0
20	10---	3**	2-	1--	0						
21	3**	1--	10---	2-	0						
22	1++	13**	1++	1++	0						
23	7**	6--	1-	2+	0						
24	3++	6**	3++	4++	0						
25	9---	1--	3**	3+	0						
26	4++	5**	4++	3++	0						
27	2-	8--	2-	4**	0						
28	5+	3++	6**	2+	0						

Keterangan:
 ** : Kunci Jawaban
 ++ : Sangat Baik
 + : Baik
 - : Kurang Baik
 -- : Buruk
 --- : Sangat Buruk

Gambar 6

Hasil uji coba validitas kualitas pengecoh tes

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Bilah Barat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Nama Validator : Nurkamilah, S.Pd.SD

Pekerjaan :Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes hasil belajar yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik

2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Adanya identitas soal tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya				

	3. Soal sesuai dengan KD dan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya				
	4. Soal sesuai dengan indikator materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya				
	5. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis				
	6. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat				
	7. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya				
II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dirumuskan dengan jelas				
	2. Pokok soal tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya tidak memberikan jawaban petunjuk kunci jawaban				
	3. Pokok soal tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya tidak memberikan pernyataan makna ganda				
	4. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				
	2. Penulisan soal tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan bahasa yang komunikatif				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tebing Linggahara, 10 Juli 2025

Validator,

Nurkamilah, S.Pd, SD

NIP. 1972 0604 199611 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurkamilah, S.Pd. SD

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes hasil belajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat**”.

Yang disusun oleh:

Nama : Astri Mada Sari

Nim 2120500031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Tebing Linggahara, 10 Juli 2025

Validator,

Nurkamilah, S.Pd. SD

NIP. 1972 0604 199611 2 002

Lampiran 19

Dokumentasi

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Bilah Barat

Alamat Sekolah : Jl. Mesjid Tebing Linggahara, Tebing Linggahara, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara.



Identitas Sekolah



Observasi Peneliti



prasiklus



Tes pra-siklus Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat



Menjelaskan materi bagian akar pada tumbuhan



Guru menyiapkan kartu soal dan jawaban



Mengarahkan siswa tentang cara penggunaan kartu soal dan jawaban



Setiap siswa mendapat satu kartu



Memantau siswa untuk mencari pasangan



Siswa mencari pasangan



Memberi soal tes kepada siswa



Menyimpulkan pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Astri Mada Sari
2. Nim : 2120500031
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Rantauprapat, 04 November 2002
5. Amak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat : Tebing Linggahara

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Jumadi
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Tebing Linggahara
 - d. Telp/HP : 095360385154
2. Ibu
 - a. Nama : Erlina Nasution
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Tebing Linggahara
 - d. Telp/HP : 082362374403

III. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 112163 TEBING LINGGAHARA Tammat Tahun 2009-2015
2. SMP NEGERI 1 BILAH BARAT Tammat Tahun 2016-2018
3. SMA NEGERI 1 RANTAU UTARA Tammat Tahun 2018-2021
4. S.1 UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Tammat Tahun 2025

MOTTO HIDUP

“Tidak apa bergerak pelan, yang penting tetap maju dan tidak mudah menyerah”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

nomor : B 3024/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
amp : -
 perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2024

th:

Dr. Lelya Hilda, M.Si
Diyah Holriyah, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan
dan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai
ikut:

Nama : Astri Mada Sari
NIM : 2120500031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran
Make a Match pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah
Barat

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan
ematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru
rasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu
en sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian
si Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen
apka terima kasih.

Mengetahui
n. Dekan
Vakil Dekan Bidang Akademik

R. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
IP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3194 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025

03 Juli 2025

ampiran : -

Isi : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Th. Kepala Sekolah SD Negeri 09 Bilah Barat, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Astri Mada Sari

NIM : 2120500031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Tebing Linggahara II, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhanbatu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
san Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
paya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make a Match
da Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat".

hubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset
elitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SDN NEGERI NO. 09 BILAH BARAT
KECAMATAN BILAH BARAT



Jalan Mesjid Tebing Linggahara. Email : sdn09bilahbarat@gmail.com

NPSN : 10205891

NSS : 101070701009

Nomor : 422/93 / SDN-TL/ VII/ 2025

Lampiran : -

Tal : Izin Riset

Kepada :

Yth. DEKAN

C,q. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

di-

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 3294/ Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025 tanggal 03 Juli 2025 perihal : Izin Riset Penyelesaian Skripsi, dengan ini disampaikan bahwa permohonan tersebut disetujui dan memberikan izin kepada mahasiswi atas nama :

No.	Nama/NIM	Program Studi	Nama Perguruan Tinggi
1	ASTRI MADA SARI 2120500031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Untuk melakukan **Riset** di SD Negeri No. 09 Bilah Barat, Kecamatan Bilah Barat Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, sebagai penyelesaian Skripsi (Karya Ilmiah) yang bersangkutan dengan judul **'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make a Match Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bilah Barat'**.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tebing Linggahara, 26 Juli 2025
Plt. Kepala SDN 09 Bilah Barat



LOTTUNG SIMAMORA, S.Pd
NIP. 19830510 200502 1001